

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU BERGAMBAR
PADA TEMA KELUARGAKU KELAS 1 SD/ MI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

**DIAN NOVITASARI
NPM: 1411100175**

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/ 2019 M**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU BERGAMBAR
PADA TEMA KELUARGAKU KELAS 1 SD/ MI**

Skripsi

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

DIAN NOVITASARI

NPM: 1411100175

Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Baharudin, M. Pd

Pembimbing II : Nurul Hidayah, M. Pd

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1440 H/ 2019 M**

ABSTRAK

Berdasarkan latar belakang masalah, masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu belum adanya bahan ajar buku bergambar. Bahan ajar yang sudah digunakan hanya berupa buku paket dan masih banyak materi dibandingkan gambar. Sehingga hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang variatif dan cenderung membuat siswa bosan. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti memilih judul penelitian “ Pengembangan Bahan Ajar Buku Bergambar Pada Tema Keluargaku Kelas I SD/MI.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menghasilkan Bahan Ajar Buku Bergambar Pada Tema Keluargaku Kelas 1 SD/MI yang layak untuk digunakan, , (2) Mengetahui respon guru dan peserta didik mengenai bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku. Jenis penelitian adalah penelitian dan pengembangan. Penelitian ini dilakukan dengan metode *Research and Development (R&D)* menurut Robert Maribe Branch dengan 5 tahapan diantaranya (1) *analyze*, (2) *Design*, (3) *Develop*, (4) *Implement*, (5) *Evaluate*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah wawancara, dokumentasi dan angket. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik presentase, produk layak apabila diperoleh presentase $\geq 61\%$.

Hasil penelitian: (1) Produk bahan ajar bergambar pada tema keluargaku sangat layak untuk digunakan berdasarkan hasil validasi ahli materi, bahasa, media, penilaian respon guru dan peserta didik. (2) Responden hasil uji coba, penilaian dari guru SD N 1 Campang Raya memperoleh presentase sebesar 98% kriteria “Sangat Layak” dan MIMA 4 Sukabumi sebesar 93% dengan kriteria “Sangat Layak” dan respon dari peserta didik mendapatkan kriteria “Sangat Layak” dengan presentase keseluruhan dari skala kecil dan besar sebesar 2,782%. Pada produk Bahan Ajar Bergambar Pada Tema Keluargaku Kelas I SD/MI telah dinyatakan layak untuk digunakan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131(0721) 7510755 Fak. 703260

PERSETUJUAN

**Judul Skripsi : PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU
BERGAMBAR PADA TEMA KELUARGAKU
KELAS 1 SD/MI**
Nama : Dian Novitasari
NPM : 1411100175
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

**Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung**

Pembimbing I

Baharudin, M.Pd
NIP.19810816 200912 1 002

Pembimbing II

Nurul Hidayah, M.Pd
NIP. 197805052011012006

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

Syofnidah Ifrianti, M.Pd
NIP. 19691003 199702 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul: **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BUKU BERGAMBAR PADA TEMA KELUARGAKU KELAS I SD/MI**, Disusun oleh **DIAN NOVITASARI**, NPM: **1411100175**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu, 24 Juli 2019.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Yuberti, M.Pd

(.....)

Sekretaris : Deri Firmansyah, M.Pd

(.....)

Penguji Utama : Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd. I

(.....)

Penguji Pendamping I : Baharudin, M.Pd

(.....)

Penguji Pendamping II: Nurul Hidayah, M. Pd

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

MOTTO

“Carilah Ilmu dari Buaian sampai liang lahat”

(H.R. Muslim)

وَإِذَا قِيلَ ائْشُرُوا فَاَئْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ

دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

“Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹

(Q.S. Al-Mujadalah: 11)

¹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemah, (Bandung: diponegoro, 2016) .h. 543

PERSEMBAHAN

Terucap syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, Dzat yang maha segala-galanya atas segala limpahan berkah, nikmatnya sehingga pada ahirnya tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik, teriring doa dan rassa syukur Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Kepada kedua orang tuaku ayahanda sukur dan Ibunda suliyem terimakasih dengan segala doa yang beliau curahkan, dan membimbingku, menasehatiku dan atas kesabarannya yan selalu senantiasa tercurah demi keberhasilanku dalam meraih cita-cita sehingga dapat tercapai impianku sehingga saya dapat menyelesaikan studyku di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung semoga Allah selalu mencurahkan kesehatan dan keselamatan baik dunia dan akhirat.
2. Kepada suamiku Agus Setiawan saya ucapkan terimakasih, selama ini sudah menyupport dan selalu mendukung saya dalam menyelesaikan skripsi.
3. Kepada kakak Nur Hasanah dan adikku Kilas Saras Wati saya ucapkan terimakasih, yang telah memberi semangat dan motivasi.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Dian Novitasari, lahir pada tanggal 02 Desember di sribawono Lampung Timur. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis menempuh pendidikan pertama di SD Negeri 02 wates di kecamatan padang cermin pada tahun 2002. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 01 Atap 01 Padang Cermin di desa sumberjaya pada tahun 2008.

Pada jenjang sekolah Menengah atas penulis menempuh pendidikan di SMA Negeri 02 Padang Cermin pada tahun 2011. Kemudian pada tahun 2014 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Bandar Lampung, 2019

Penulis,

Dian Novitasari

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi panutan bagi umat manusia.

Penulis berterimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Pengembangan Bahan Ajar Buku Bergambar Pada Tema Keluargaku Kelas 1 SD/MI”. Dalam upaya penulisan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Nirva Diana, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. Ibu. Syofnidah Ifrianti, M. Pd. Selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
3. Bapak. Baharudin, M. Pd. Selaku pembimbing I yang telah senantiasa memberikan kritikan dan masukan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
4. Ibu. Nurul Hidayah, M. Pd. Selaku Pembimbing II saya ucapkan terimakasih atas bimbingan dan masukannya selama penulis membuat skripsi, sehingga memotivasi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penulis ucapkan terimakasih atas ilmunya yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh perkuliahan hingga selesai.
6. Serta seluruh Pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis haturkan terimakasih. Semogga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis selanjutnya dan dunia pendidikan umumnya dan pembaca khususnya.

Bandar Lampung, 2019
Penulis,

Dian Novitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PESRSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II LANDASAN TEORI

A. Bahan Ajar	11
1. Pengertian Bahan Ajar	11
2. Karakteristik Bahan Ajar.....	13
3. Jenis-jenis Bahan Ajar	14
4. Fungsi Bahan Ajar	16
B. Media Gambar.....	18
1. Pengertian Media Gambar	18

2. Manfaat Media Gambar	21
3. Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar	21
C. Buku Bergambar	22
D. Tema Keluargaku	24
1. Sub Tema 1 Anggota Keluargaku	24
2. Subtema 2 Kegiatan Keluargaku	26
3. Subtema 3 Keluarga Besarku	30
4. Subtema 4 Kebersamaan Keluargaku	33
E. Penelitian Relevan.....	36
F. Kerangka Berfikir.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian	40
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan	40
1. Analisis Kebutuhan	42
2. Desain Produk	42
3. Pengembangan Produk.....	42
4. Implemen atau Pelaksanaan Uji Coba Produk	42
5. Evaluasi Produk	43
D. Instrumen Penelitian	44
E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	47
1. Teknik Pengumpulan Data	47
2. Teknik Analisis Data	48

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
1. Analisis	51
2. Desain	51
3. Development	55

4. Implementasi	80
5. Evaluasi	83
B. Pembahasan	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	104
B. Saran.....	105
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian.....	44
Tabel 3.2 Kisi-kisi Angket Ahli Bahasa	45
Tabel 3.3 Kisi-kisi angket Ahli Materi	46
Tabel 3.4 Kisi-kisi angket ahli Media	47
Tabel 3.5 Skala Likert.....	49
Tabel 3.6 Kriteria Validasi Kelayakan.....	50
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek Ahli Materi I.....	57
Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek Ahli Materi II.....	58
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Ahli Materi I dan II	59
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek Ahli Bahasa I	61
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Bahasa I Revisi	63
Tabel 4.6 Hasil revisi Produk Ahli Bahasa I.....	65
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Bahasa II.....	66
Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Ahli Bahasa I dan II	67
Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media I.....	69
Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek Ahli Media revisi	71
Tabel 4.11 Hasil Revisi Produk ahli Media I.....	72

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek ahli Media II	75
Tabel 4.13 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek Ahli Media II Revisi. .	77
Tabel 4.14 Hasil Revisi Produk Ahli Media II	78
Tabel 4.15 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk Ahli Media I dan II.....	78
Tabel 4.16 Respon Peserta didik	80
Tabel 4.17 Respon Guru I dan Guru II	81
Tabel 4.18 Hasil Revisi Produk Ahli Bahasa I	83
Tabel 4.19 Hasil Revisi ahli Media I dan II	84
Tabel 4.20 Analisis Penilaian Ahli Materi I Aspek Isi	87
Tabel 4.21 Analisis Penilaian ahli Materi I Aspek Penyajian.....	88
Tabel 4.22 Analisis Penilaian Ahli Materi I Aspek Bahasa.....	89
Tabel 4.23 Analisis Penilaian ahli Materi II Aspek Isi	90
Tabel 4.24 Analisis Penilaian ahli Materi II Aspek Penyajian	91
Tabel 4.25 Analisis Penilaian Ahli Materi II Aspek Bahasa	92
Tabel 4.26 Analisis Penilaian ahli Bahasa I Aspek Keterbacaan.....	93
Tabel 4.27 Analisis Penilaian ahli Bahasa I Aspek Kaidah Bahasa	94
Tabel 4.28 Analisis Penilaian ahli Bahasa I Aspek Logika	95
Tabel 4.29 Analisis Penilaian ahli Bahasa II Aspek Keterbacaan	96
Tabel 4.30 Penilaian ahli Bahasa II Aspek Kaidah Bahasa	97
Tabel 4.31 Analisis Penilaian ahli Bahasa II Aspek Logika.....	98

Tabel 4.32 Analisis Penilaian ahli Media I Aspek Kegrampilan.....	99
Tabel 4.33 Analisis Penilaian Ahli Media I Aspek Kelayakan Bahasa	100
Tabel 4.34 Analisis Penilaian ahli Media I Aspek Kegrampilan.....	101
Tabel 4.35 Analisis Penilaian Ahli Media I Aspek Kelayakan Bahasa	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Manfaat Media Pembelajaran.....	21
Gambar 2.2 Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 3.1 Langkah-langkah Penggunaan <i>Research and Development</i>	41
Gambar 3.2 Langkah-langkah penggunaan R & D	41
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Penilaian ahli Materi I	57
Gambar 4.2 Diagram Batang Hasil Penilaian ahli Materi II	59
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Materi I dan II.....	60
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Bahasa I	62
Gambar 4.5 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Bahasa I Revisi	64
Gambar 4.6 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Bahasa II.....	67
Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Penilaian Rekapitulasi Ahli Bahasa I dan II.....	68
Gambar 4.8 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media I.....	70
Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media I Revisi.....	71
Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media II	76
Gambar 4.11 Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media Revisi.....	77
Gambar 4.12 Diagram Batang Hasil Penilaian Rekapitulasi Ahli Media 1 dan II.....	79
Gambar 4.13 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Materi I Aspek Isi.....	87
Gambar 4.14 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Materi I Aspek Penyajian	88

Gambar 4.15 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Materi I Aspek Bahasa	89
Gambar 4.16 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Materi II Aspek Isi	90
Gambar 4.17 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Materi II Aspek Penyajian.....	91
Gambar 4.18 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Materi II Aspek Bahasa	92
Gambar 4.19 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Bahasa I Aspek Keterbacaan	93
Gambar 4.20 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Bahasa I Aspek K. Bahasa	94
Gambar 4.21 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Bahasa I Aspek Logika.....	95
Gambar 4.22 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Bahasa II Aspek Keterbacaan.....	96
Gambar 4.23 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Bahasa II Aspek K. Bahasa	97
Gambar 4.24 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Bahasa II Aspek Logika	98
Gambar 4.25 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Media I Aspek Kefrafikan	99
Gambar 4.26 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Media I Aspek K. Bahasa.....	100
Gambar 4.27 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Media II Aspek Kefrafikan	101
Gambar 4.28 Diagram Batang Hasil Analisis Ahli Media II Aspek K. Bahasa	102

DAFTAR LAMPIRAN

Nota Dinas.....	106
Kartu Konsultasi	108
Kerangka Wawancara	110
Silabus	111
Surat Pernyataan Validasi	115
Angket Ahli Materi I.....	116
Angket Ahli Materi II.....	122
Angket Ahli Bahasa I.....	128
Angket Ahli Bahasa II.....	139
Angket Ahli Media I	145
Angket Ahli Media II.....	158
Lembar Penilaian Guru I.....	171
Lembar Penilaian Guru II.....	176
Angket Tanggapan Siswa I	181
Angket Tanggapan Siswa II.....	186
Hasil Penilaian Uji Coba Skala Kecil	191
Hasil Penilaian Uji Coba Skala Besar II	192
Surat Balasan Sekolah I	195
Surat Balasan Sekolah II	196
Foto Penelitian	197
Cover Prodak	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau melalui latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.¹ Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab.² Pendidikan juga bertujuan untuk dapat meningkatkan sebuah kualitas hidup manusia secara teknis operasional yang dilakukan melalui pembelajaran.³ Pendidikan juga disebutkan dalam Al-Qur'an pada surat An Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِّ لَهُم بِآلَتِي هِيَ أَحْسَنُ
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۖ وَهُوَ أَعْلَمُ لِمُهْتَدِينَ

Artinya: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014), h. 2.

² Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h. 3.

³ Ayu Nur Shaumi, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Sains di SD/MI*, (Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar Vol.2 No.2, Dember 2015), h. 240.

tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (QS. An-Nahl, 16: 125).⁴

Seperti yang telah dijelaskan pada ayat An Nahl di atas bahwa Allah telah memeritahkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka supaya mendapatkan petunjuk. Dari kutipan tersebut maka Allah telah memerintahkan setiap umatnya untuk mendapatkan pendidikan dan pembelajaran agar umatnya mendapatkan petunjuk.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka memengaruhi peserta didik supaya memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya.⁵ Proses pendidikan secara formal diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah.⁶ Tujuan dari pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dapat tercapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan.⁷ Hal ini berarti dalam keberhasilan atau tidaknya pencapaian dalam tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana terjadinya proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan secara profesional. Setiap proses belajar mengajar selalu melibatkan pelaku aktif, yaitu guru dan siswa. Guru sebagai pengajar merupakan pencipta kondisi

⁴ Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemah, (Bandung: diponegoro, 2016), h. 267.

⁵ Oemar Hamalik, *Op. Cit*, h. 3.

⁶ Nurul Hidayah, *Pengembangan Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negeri Katon*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar vol 4 no 1 (Juni, 2017), h. 34.

⁷ Moh. Khoerul Anwar, *Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajaran*, (Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung Vol.2 No.2, Desember 2017), h. 97.

belajar siswa yang didesain secara sengaja, sistematis dan berkesinambungan. Sedangkan anak sebagai subjek pembelajaran yang menikmati kondisi belajar yang diciptakan guru.⁸ Belajar mengajar juga disebutkan dalam Al-Qur'an pada surat At-Taubah ayat 122 sebagai berikut:

﴿ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴾

Artinya: “tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya”. (QS. At-Taubah, 9:122).⁹

Ayat diatas menerangkan bahwa keutamaan kita sebagai orang muslim agar memperdalam ilmu pengetahuan dengan cara belajar dan menggali ilmu pengetahuan agar tercapainya sebuah pembelajaran yang baik.

Pengalaman dilapangan membuktikan, bahwa proses pembelajaran sering kali dihadapi dengan kendala-kendala teknis yang dapat mengakibatkan ketegangan dan membuat penyampaian materi oleh guru bagi siswa menjadi membosankan.¹⁰ Pembelajaran yang dirasa kurang menarik merupakan suatu hal yang wajar di alami oleh setiap guru, yang tidak memahami kebutuhan dari siswa tersebut, baik dalam karakteristik maupun dalam pengembangan ilmu.

⁸ Pupuh Fathurohman & M. sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Khusus*, (Bandung : PT. Refika Aditama, 2017), h. 8.

⁹ Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemah, *Op. Cit*, h.187.

¹⁰ M. Yusuf, Mutmainnah Amin, *Pengaruh MIND MAP dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*, (Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Vol.01 No.1 Juni 2016), h. 85.

Peran seorang guru dalam pengembang ilmu sangat besar untuk dapat memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi siswa. Seorang guru bukan hanya menerapkan pembelajaran yang baik, tetapi juga dapat ditunjang dari suasana pembelajaran yang kondusif. Selain itu, hubungan komunikasi antara guru dan siswa dapat berjalan dengan baik.¹¹ Pada hakekatnya, proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, penyampaian pesan dari pengantar ke penerima. Peranan guru bukan hanya berhubungan dengan mata pelajaran melainkan dia harus menempatkan dirinya dalam seluruh interaksinya dengan kebutuhan, kemampuan, dan kegiatan siswa.¹² Guru juga harus dapat memilih bahan-bahan yang sesuai dengan kebutuhan murid seperti dengan menggunakan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan proses pembelajaran.

Penyusunan bahan ajar hendaknya memperhatikan syarat-syarat berikut: 1) Bahan ajaran hendaknya konkret, dipilih yang betul-betul berguna dan dibutuhkan, dipersiapkan secara sistematis dan mendetil, 2) Pengetahuan yang telah diperoleh sebagai hasil belajar, hendaknya ditempatkan dalam kedudukan yang berarti, yang memungkinkan dilaksanakannya kegiatan baru, dan kegiatan yang lebih menyeluruh.¹³

¹¹ Daryanto, *Media pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2015), h.1-2.

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Rosdakarya Offset, 2016), h. 44.

¹³ *Ibid*, h. 43.

Peneliti memilih SD Negeri 1 Campang Raya sebagai tempat penelitian, karena sekolah tersebut sesuai dengan kebutuhan peneliti. Sekolah tersebut belum mengembangkan bahan ajar berupa buku bergambar. Buku yang ada di SD Negeri 1 campang raya hanya menggunakan buku paket dari pemerintah. Peneliti menggunakan penelitian dengan desain penelitian *research and development* guna mengembangkan bahan ajar berupa buku bergambar.

Pembelajaran yang ada di SD Negeri 1 Campang Raya sudah menggunakan kurikulum kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum ini siswa sangat di tuntut lebih aktif dan mandiri dalam proses pembelajaran. Kurikulum 2013 di SD Negeri 1 Campang Raya sudah diterapkan di kelas 1, 2 dan kelas 3 meski belum keseluruhan semua kelas menggunakan kurikulum 2013. Pada hakekatnya pada proses pendidikan sendiri sangat penting, namun pada kenyataannya dalam proses pembelajaran di kelas 1 masih ditemukan permasalahan, kurangnya bahan ajar yang menarik cenderung membuat siswa dalam proses pembelajaran merasa bosan. Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD 1 Negeri Campang Raya masih ditemukan kekurangan yaitu berupa bahan ajar yang dipakai atau sebuah buku paket, belum adanya pengembangan bahan ajar seperti buku bergambar, dalam proses pembelajaran ketika peneliti mengamati pada bulan oktober buku yang digunakan siswa dalam pembelajaran tidak berwarna. Sehingga hal tersebut menjadikan pembelajaran kurang variatif dan cenderung membuat siswa bosan.

Identifikasi masalah ini juga dilakukan dengan cara melakukan observasi dan wawancara kepada guru kelas 1 Ibu Tinawati pada bulan Oktober di SD Negeri 1 Campang Raya. Bahan ajar yang ada di SD Negeri 1 Campang Raya hanya menggunakan berupa buku paket dan belum adanya buku seperti buku bergambar, dari hal tersebut maka peneliti mengembangkan bahan ajar berupa buku bergambar pada tema keluargaku, saat melakukan wawancara kepada bu Tinawati, hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Tina:

Dalam proses pembelajaran sangat penting adanya bahan ajar yang menunjang dalam proses pembelajaran guna tercapainya suatu pembelajaran yang maksimal. Namun bahan ajar yang sudah ada berupa buku paket. Bahan ajar berupa buku bergambar belum ada.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SD 1 Campang Raya, saat melakukan pra penelitian maka penulis memilih tema keluargaku sebagai bahan ajar buku bergambar yang akan dikembangkan oleh peneliti dengan judul “ Pengembangan bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku kelas 1 SD/MI”.

Beberapa peneliti yang menjadi dasar penelitian pengembangan bahan ajar buku bergambar adalah, yang pertama adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurdyansyah pada tahun 2018 dengan judul” Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar”, menyimpulkan bahwa bahan ajar dapat berguna dalam membantu pendidikan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.¹⁵

¹⁴ Tinawati, *Wawancara Dengan Guru Kelas 1 SD Negeri 1 Campang Raya*, (Bandar Lampung: Caampang Raya, 20, Oktober, 2017)

¹⁵ Nurdyansyah, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, (Sidoarjo: UM Sidoarjo, 2018), h .1

Chandra pada tahun 2016 dengan judul '' Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar *Flipbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah dasar Islam AS-salam Malang'' menyimpulkan bahwa buku cerita bergambar *flipbook* IPS kelas IV tema pahlawanku mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran.¹⁶

Ketiga.¹⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Azizah pada tahun 2016 yang berjudul '' Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tanjinan Malang'' yang menyimpulkan bahwa media buku bergambar dalam menulis puisi ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa menangkap ide dan membentuk gagasan baru dalam penulisan alur puisi yang akan dibuat sehingga memudahkan bagi siswa dan juga guru dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Belum adanya pengembangan bahan ajar berupa buku bergambar pada tema keluargaku.
2. Kurangnya variasi dalam penggunaan bahan ajar.

¹⁶ Candra Rustika, *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As- Sala Malang*, (Malang: UIN Malang, 2016).

¹⁷ Nur Azizah, *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Tajinan Malang*, (Malang: UIN Malang, 2016), h.19.

3. Bahan ajar buku bergambar dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran tematik, guru belum pernah mengembangkan bahan ajar berbentuk buku bergambar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar ini hanya terbatas pada tema keluargaku.
2. Objek penelitian ini terbatas didalam penggunaan bahan ajar buku bergambar hanya dikelas 1 SD/MI.
3. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 di SD/MI

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah

1. Bagaimanakah kelayakan bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku kelas 1 SD/MI?
2. Bagaimana respon guru dan respon peserta didik di kelas 1 SD Negeri 1 Campang Raya mengenai bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku?

E. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan bahan ajar yang layak dalam pembelajaran tematik pada tema keluargaku melalui penggunaan bahan ajar buku bergambar.

2. Mengetahui respon guru dan respon peserta didik dalam penggunaan bahan ajar buku bergambar tema keluargaku.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan memiliki manfaat secara teoritis dan juga manfaat praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, serta dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan bagi penelitian yang akan datang mengenai perkembangan bahan ajar yang inovatif serta dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya mendatang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

- 1) Siswa mendapat pengalaman belajar lebih bermakna dan lebih mudah dalam memahami pembelajaran yang akan diberikan oleh guru.
- 2) Siswa memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran adalah rangka untuk mengembangkan kemampuan diri.
- 3) Siswa dapat menjadikan ini sebagai bahan untuk meningkatkan hasil belajar.

b. Bagi Guru

- 1) Hasil penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini dapat membantu guru dalam mengajar agar lebih profesional.

c. Bagi Sekolah

- 1) Hasil penelitian ini dapat memberikan perkembangan dalam proses pembelajaran.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga meningkatkan mutu sekolah.

d. Bagi peneliti lain

- 1) Dapat dijadikan kajian dalam penelitian agar dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut.
- 2) Dapat dijadikan motivasi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar yang menarik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan seperangkat materi yang disusun secara tertulis maupun tidak sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Sedangkan menurut panen bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.¹

Bahan ajar merupakan sebuah informasi, alat teks yang diperlukan guru atau secara struktur untuk perencanaan dan penelaahan implemntasi dalam pembelajaran. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun tidak tertulis.² Bahan pelajaran menurut Suharsimi Arikunto merupakan unsur inti yang ada di dalam kegiatan belajar mengajar, karena memang bahan pelajaran yang diupayakan untuk dapat

¹ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pembelajaran tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, (Jakarta, Prenada media Group: 2015), h. 194.

² Vera Kumala Sari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*, (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang: 2015), h. 23.

dikuasai oleh anak didik.³ Menurut Nana Sudjana bahan pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, melalui bahan pelajaran ini siswa diantarkan kepada tujuan pengajaran.⁴ Pemberian pembelajaran juga disebutkan dalam Al-Qur'an pada surat Luqman ayat 13 sebagai berikut:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: "dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar". (QS. Luqman, 31:13).⁵

Seperti yang dijelaskan pada ayat diatas bahwasanya pemberian pembelajaran sangatlah penting sehingga terjadinya proses pembelajaran yang benar sehingga terwujudnya proses belajar mengajar yang maksimal.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan guru untuk membantu guru atau sebuah instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan ajar adalah segala sesuatu bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan suatu kegiatan belajar mengajar.⁶ Dengan adanya bahan ajar dapat memungkinkan siswa

³ Pupuh Fathurrohman, M Sobry sutikno, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Perencanaan Konsep Umum & Konsep Islam*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), h. 67.

⁴ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Alagesindo, 2013), h. 67.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2016), h. 411.

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 173.

dapat mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua dari kompetensi secara utuh dan menyeluruh dan terpadu.

2. Karakteristik Bahan Ajar

Bahan ajar yang disampaikan kepada peserta didik harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi peserta didik untuk belajar lebih jauh
- b. Berkaitan dengan bahan sebelumnya
- c. Bahan disusun secara sistematis dari yang sederhana menuju kompleks
- d. Praktis
- e. Bermanfaat bagi peserta didik
- f. Sesuai dengan perkembangan Zaman
- g. Dapat diperoleh dengan mudah
- h. Menarik minat peserta didik
- i. Memuat ilustrasi yang menarik hati peserta didik.
- j. Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.
- k. Berhubungan erat dengan pelajar-pelajaran yang lainnya.
- l. Menstimulasi aktivitas-aktivitas pribadi para peserta didik yang menggunakannya.
- m. Menghindari konsep yang samar-samar agar tidak membingungkan peserta didik.

- n. Mempunyai sudut pandang yang jelas dan tegas.
- o. Membedakan bahan ajar untuk anak dan untuk orang dewasa.
- p. Menghargai perbedaan pribadi peserta didik Pemakainya.⁷

3. Jenis-jenis bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beragam jenis yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar, bahan ajar audiovisual, bahan ajar interaktif.

a. Bahan ajar cetak

Bahan ajar cetak yaitu bahan ajar yang dapat ditampilkan dalam berbagai bentuk. Jika bahan ajar cetak tersusun secara baik maka bahan ajar akan mendatangkan beberapa keuntungan. Beberapa bahan ajar berbentuk cetak yaitu:

- 1) Handout, handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik.
- 2) Buku, buku adalah bahan yang tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi.
- 3) Modul, modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya.

⁷ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2015), h. 171-172.

- 4) Lembar kegiatan siswa, berupa lembaran berisi tugas yang dikerjakan oleh siswa.
- 5) Brosur, yaitu bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tapi lengkap.
- 6) Leaflet, bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tidak dimatikan/dijahit.
- 7) Wallchart, bahan cetak berupa bagan siklus/ proses atau grafik yang bermakna menunjukkan posisi tertentu.
- 8) Foto/gambar, memiliki makna yang lebih baik dibandingkan dengan tulisan.⁸
- 9) Model/maket, yang didesain secara baik akan memberikan makna yang hampir sama dengan benda lainnya.

b. Bahan ajar dengar (Audio)

- 1) Kaset/piringan hitam/ *Compact disk*

Sebuah kaset yang direncanakan sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah program yang dapat dipergunakan sebagai bahan ajar.

⁸ Abdul Majid, *Op. Cit*, h. 175-179.

2) Radio

Radio *broadcasting* adalah media dengar yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, dengan radio peserta didik bisa belajar sesuatu.

c. Bahan Ajar Pandang Dengar (Audio Visual)

1) Video/film

Sepertihalnya *wallchart*, video/film juga merupakan sebuah alat bantu yang didesain sebagai bahan ajar. Program video/film biasanya disebut alat bantu pandang dengar (audio visual aids/audio visual media).

2) Orang/narasumber

yaitu sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar. Dengan seseorang dapat belajar misalnya karena memiliki keterampilan khusus atau tertentu.

d. Bahan Ajar Interaktif

Merupakan kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) penggunaanya dimanipulasi untuk dapat mengendalikan suatu perintah.

4. Fungsi Bahan Ajar

- a. Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktifitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi yang seharusnya diajarkan kepada peserta didik.

- b. Pedoman bagi peserta didik yang akan mengarahkan semua aktifitas dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari atau dikuasai.
- c. alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.⁹

Menurut Andi Prastowo Fungsi bahan ajar dapat dibedakan menjadi 2 macam, yaitu fungsi bagi pendidik dan peserta didik:

- 1) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik
 - a. Menghemat waktu guru dalam mengajar.
 - b. Mengubah peran seorang pengajar menjadi fasilitator.
 - c. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif.
 - d. Pedoman bagi pendidik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi semestinya yang harus diajarkan siswa
 - e. Alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran.
- 2) Fungsi bahan ajar bagi peserta didik
 - a. Peserta didik dapat belajar tanpa harus ada pendidik atau teman peserta didik.
 - b. Peserta didik dapat belajar kapan saja dan dimana saja ia kehendaki.
 - c. Peserta didik dapat belajar dengan kecepatan masing-masing.¹⁰

⁹ Edi Wibowo, *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft flipbook Maker*, (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2018), h. 13.

¹⁰ Badru Zaman, *Media dan sumber Belajar TK* (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013), h. 2.

- d. Peserta didik dapat belajar menurut urutannya yang dipilih masing-masing.
- e. Membantu potensi peserta didik untuk menjadi belajar sendiri .
- f. Pedoman peserta didik yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam prose pembelajaran dan merupakan substansi kompetensi yang harus dipelajari atau dikuasai.

B. Media Gambar

1. Pengertian Media Gambar

Kata *Media* berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah yaitu berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Gerlach & Elly mengatakan bahwa apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang dapat membangun suatu kondisi yang dapat membuat siswa mampu dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Guru, buku teks dan sebuah lingkungan sekolah merupakan media. Khususnya yaitu pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau sebuah elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali sebuah informasi visual atau verbal.¹¹

¹¹ Azhar arsad, *Media Pembelajaran* (ed. I) (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 3.

Gambar didefinisikan sebagai representasi visual dari orang, tempat ataupun benda yang diwujudkan di atas kanvas, kertas maupun benda lain, baik dengan cara lukisan, gambar, foto, ukuran gambar dapat diperbesar atau diperkecil agar dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran tertentu. Pada anak kecil yang belum dapat membaca, media gambar merupakan media yang komunikatif dan jika gambar-gambar itu disertai dengan sebuah tulisan, orang dewasa yang kemudian membantu membacanya.¹²

Sadiman mengemukakan bahwa gambar adalah media yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti dan dapat dinikmati di mana-mana serta gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu.¹³ Menurut Daryanto media gambar termasuk media grafis, media grafis adalah media yang cara penyajiannya secara visual yang menggunakan titi-titik, garis-garis, gambar-gambar, tulisan-tulisan simbol visual dengan kata lain untuk menggambarkan dan merangkum sebuah ide data atau kejadian..¹⁴ Dari pendapat tersebut penulis menyimpulkan bahwa media gambar adalah dimana melalui sebuah gambar akan dapat membuat orang dapat mengerti apa yang dijelaskan pada gambar dan yang melihatnya dapat menangkap ide dan sebuah informasi.

¹² Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016), h. 155.

¹³ Arief sadiman, Dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 29.

¹⁴ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Satu Nusa, 2015), h. 19.

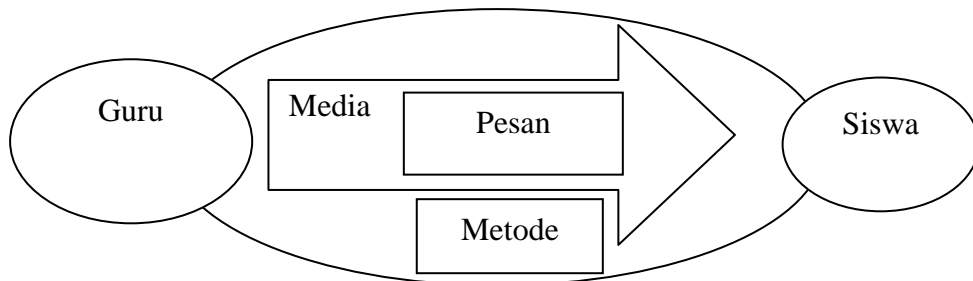
Pemanfaatan gambar sangat membantu dalam proses belajar. Gambar digunakan dalam usaha untuk menerangkan kepada siswa. Sehingga anak dapat memperhatikan benda-benda yang belum dilihatnya. Kontribusi media pembelajaran menurut Kemp dan Dayton, adalah sebagai berikut:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar.
- b. Pembelajaran dapat menarik.
- c. Pembelajaran dapat lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- e. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
- f. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- g. Peran guru mengalami perubahan kearah positif.¹⁵

Pembelajaran, di dalam proses pembelajaran media memiliki fungsi sebagai pembawa informasi dari sumber (guru) menuju penerima yaitu (siswa). Adapun metode adalah prosedur untuk dapat membantu siswa dalam menerima dan dalam mengolah informasi guna mencapai tujuan pembelajaran.

¹⁵ *Ibid*, h. 5.

Gambar 2.1
Manfaat Media Pembelajaran



2. Manfaat Media Gambar

Menurut Hackbart media gambar memiliki manfaat sebagai berikut: ¹⁶

- 1) Menarik perhatian, pada umumnya semua orang senang melihat foto atau gambar,
- 2) Menyediakan gambar nyata suatu objek yang karena suatu hal tidak mudah diamati,
- 3) Unik,
- 4) Memperjelas hal-hal yang bersifat abstrak,
- 5) Mengilustrasikan suatu proses.

3. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Penggunaan media gambar juga memiliki kelebihan dan kelemahan

a. Kelebihan media gambar

Kelebihan gambar bersifat nyata, lebih realistis menunjukkan bagian masalah dibandingkan dengan lisan dan dapat mengatasi batasan tempat & ketika, tak semuanya benda, atau kejadian boleh dibawa kedalam kelas, di bawa ke objek sebuah peristiwa. Gambar bisa mewakili keterbatasan pengamatan kita. Digunakan pada setiap pembelajaran dan semua tema. ¹⁷

¹⁶ Hamzah B Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 128.

¹⁷ Arief S Sadiman, Dkk, *Op. Cit*, h. 31.

b. Kelemahan media gambar

Kelemahan media gambar, Gambar hanya menekankan persepsi indra mata. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif buat gerakan pembelajaran, ukuran terbatas untuk grup besar.

C. Buku Bergambar

Buku dan gambar saling memiliki keterkaitan yang sangat erat. Buku sendiri merupakan termasuk dari sebuah jenis bahan ajar cetak. Buku adalah bahan yang tertulis yang menyajikan sebuah bentuk ilmu pengetahuan.¹⁸ Sedangkan gambar adalah sebuah media yang umum dipakai, dan merupakan sebuah bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana.¹⁹ Menurut pembuat isi buku di peroleh dari cara hasil penelitian, pengalaman, otobiografi atau dari sebuah pemikiran orang yang diebut dengan khayalan. Buku yang bagus menggunakan bahasa baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik dilengkapi gambar memiliki keterangan sesuai ide penulisnya.

Buku bergambar, yaitu buku bacaan anak didalamnya ada gambarnya. Setiap buku terdapat ilustrasi yang menarik, penuh dengan warna-warni. Gambar terlihat di sampul depan, dan hal ini disengaja digunakan sebagai salah satu cara menarik perhatian anak dalam membaca pada umumnya. Di halaman memiliki sebuah gambar sangat menarik yang ada di sela-sela teks, dibawah atau halaman samping. Hal tersebut akan menambah

¹⁸ Abdul Majid, *Op.Cit.h*, 176.

¹⁹ Arief S. Sadiman, Dkk, *Op. Cit*, h. 29.

keindahan dan juga lebih memperkuat isi.²⁰ Menurut Stewing buku bergambar adalah sebuah buku yang menjajarkan cerita dengan gambar.²¹

Menurut Rothlein buku bergambar, memiliki karakteristik dalam memilih buku bergambar, yaitu: (1) Apakah gambar mendukung teks, (2) Apakah gambar jelas dan mudah dibedakan, (3) Apakah ilustrasi memperjelas latar, rangkaian cerita, penjiwaan dan karakter, (4) Apakah anak mampu mengidentifikasi karakter dan tindakan, (5) Apakah gaya dan ketepatan konsep untuk anak-anak, (6) Apakah ilustrasi menghindari klise, (7) Apakah temanya mempunyai kegunaan, (8) Apakah ada ketepatan konsep untuk anak-anak, (9) Apakah variasi buku yang dipilih merefleksikan keberagaman budaya, (10) Apakah buku merefleksikan berbagai gaya.²²

Menurut Rohani, belajar dengan gambar anak akan dapat memperhatikan benda yang belum dilihatnya berkaitan pembelajaran.²³ Penelitian oleh Abrori menyimpulkan gambar akan berpengaruh baik untuk meningkatkan belajar.²⁴ Beberapa pembelajaran yang ada, gambar merupakan hal umum karena mudah dimengerti.²⁵

²⁰ Burhan Nurgiantoro, *Op. cit*, h. 152.

²¹ Stewing, J. W. *Children and literatur*, (Chicago: Mc. Nally College Publishing Company, 1980).

²² Rothlein, L & Meinbach, A.M. *The Literatur Connection*, (USA: Scout Foresmen Company, 1991).

²³ Relsas Yogica, Lufri, dan Ramadhan Sumarmin, *Efektifitas Modul Bergambar disertai LKS Berorientasi Konstruktivistik Terhadap Proses dan Aktifitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi SMA*, (Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 5 No 1, 2014), h. 65-73.

²⁴ *Ibid*, h. 68.

²⁵ Marcelina Puspita, *Pengembangan Modul Bilingual Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema energi dan alam Sekitar*, (UNES Science Education Journal, Vol. 3. No. 2, 2014), h. 476-80.

Daya tarik bahan ajar, gambar memiliki manfaat:

- a. Menimbulkan daya minat pada diri siswa.
- b. Mempermudah pemahaman.
- c. Mempermudah penjelasan sifatnya abstrak sehingga belajar menjadi lebih memahami.
- d. Memperjelas bagian yang penting, menyingkat uraian. Informasi yang dijelaskan dengan kata, dan membutuhkan batasan luas. Hal itu ditunjukkan pada gambar.²⁶

D. Tema keluargaku

Tema keluargaku merupakan salah satu dari pembelajaran tematik, pembelajaran tematik merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan dari beberapa mata pelajaran kedalam sebuah tema, berikut ini adalah pembelajaran dari tema keluargaku, yang terdiri dari sub tema 1, 2, 3 dan subtema 4 :

1. Subtema 1 Anggota Keluargaku

subtema 1 yaitu membahas tentang anggota keluargaku, yang artinya di dalam teks maupun bacaan memiliki kaitannya dengan subtema yaitu tentang anggota keluarga mulai dari menceritakan siapa saja anggota keluarga. Contoh seperti anggota keluargaku terdiri dari ayah dan ibu, dibawah ini adalah salah satu teks tentang mari membaca yang termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia.

²⁶ Ageng Sandiyanti, *Pengembangan Modul Bligual Bergamabar Berbasis Quantum Learning Pada Materi Peluang Kelas VII SMP IT Az-Zahra*, (UIN, 2018), h. 39.

Mari membaca**Keluarga Dodi**

Dodi memiliki keluarga

Kalian juga memiliki keluarga

Ini anggota keluarga dodi

Keluarga dodi saling menyayangi

Keluarga dodi terdiri dari ayah, ibu, kakak dan dodi

Dari teks diatas menceritakan tentang keluarga dodi, dimana anggota keluarga dodi terdiri dari Ayah, Ibu dan Kakak, yang di ceritakan melalui teks. Cerita ini merupakan salah satu contoh dari pembelajaran Bahasa Indonesia.

Mari amati

Setiap pagi aisyah membereskan tempat tidur

Menyapu kamarnya agar bersih

Aisyah selalu iklas menjalankan tugasnya

Aisyah merasa senang sekali

Ketika bisa membantu kedua orangtuanya.

Teks diatas merupakan sebuah pembelajaran pkn yang menerapkan sikap tanggung jawab, agar siswa dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan melalui cara hal yang paling sederhana dari mulai merapihkan tempat tidurnya.

Mari membaca

Dodi selalu menjaga kebersihan tubuhnya.

Dodi mandi 2 kali dalam sehari.

Dodi selalu memotong kukunya yang panjang.

Sebelum makan dodi selalu mencuci tangannya.

Mencuci tangan harus menggunakan sabun agar bersih.

Jika rambut dodi panjang ia selalu memotong rambutnya.

Dari subtema 1 ini , terdiri dari beberapa mata pelajaran.

Dimana pelajaran 1 tidak hanya ada 1 mata pelajaran saja tetapi ada beberapa mata pelajaran, Bahasa Indonesia, pkn, ipa, semua pelajaran di integrasikan atau dikaitkan dengan pelajaran satu dengan pelajaran lainnya dalam 1 pembelajaran, sehingga saling berhubungan dan disebut dengan pembelajaran tematik.

2. Subtema 2 Kegiatan Keluargaku

Subtema 2 kegiatan keluargaku, dimana pada subtema ini mempelajari tentang kegiatan keluarga. Kegiatan keluarga sendiri terdiri dari kegiatan dipagi hari, membaca bersama ayah, berkebun . Sub tema ini terdapat beberapa latihan untuk siswa. Dimana siswa dapat membaca tentang kegiatan keluarga. Pada subtema ini siswa juga di tuntut agar dapat menyelesaikan latihan.

Mari Membaca

Saat libur dodi membaca buku dirumah.

Dodi membaca ditemani ayah.

Dodi membaca kata-kata yang baru dipelajari

Ayah membantu Dodi berlatih membaca.

Inilah kata-kata yang di baca dodi.

Perhatikan huruf-hurufnya, lalu bacakan!

Bangun	Tidur
Bedoa	Sekolah
Matahari	Mandi
Terbit	Sarapan
Ayam	berkokok

Kata-kata itu berhubungan dengan keadaan dari kegiatan pagi hari.

Sekarang lihatlah kata-kata di bawah ini!

Ada beberapa huruf hilang.

Tentukan huruf yang tepat pada kata-kata berikut

Contoh:

_y_m → a y a m

1. B_ng_n

2. Sar_p_n

3. Berkok_k

4. M_t_h_ri

5. T_m_r

6. M_N_I

Bacalah dengan nyaring

Keluargaku menyukai tanaman.

Ayah dan ibu senang berkebun.

Setiap ada waktu luang aku dan kakak ikut membantu.

Ayah senang menanam buah-buahan.

Ibu senang menanam sayuran.

Aku dan kakak membantu ayah dan ibu.

Untuk menyirami tanaman .

Agar tanaman menjadi segar.

Dan tidak layu.

Mari berlatih

Pilihlah jawaban dikotak, yang sesuai dengan teks.

- | | | |
|----------------------------------|-----------------------|--------------------|
| 1. Menyiramnya | 3. Buah-Buahan | 5. Berkebun |
| 2. Ayah, ibu, adik, kakak | 4. Sayuran | |

1. Apa yang disenangi ayah dan ibu....
2. Tanaman apa yang di tanam oleh ayah....
3. ibu senang menanam
4. Bagaimana cara merawat tanaman agar tidak layu....

5. Siapa saja yang suka berkebun...

Mari berlatih

Ceritakan pengalaman kalian ketika berkebun.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mari membaca

Perhatikan bunyi teks berikut ini!

Dirumah ada anggota keluarga

Ayah, ibu kaka dan adik

Semuanya saling membutuhkan

Semua harus saling hidup rukun

Saling membantu, menghormati ayah dan ibu

Kita sayangi adik dan kakak.

Ayo Berlatih

Susunlah kata-kata berikut ini!

Susunlah menjadi bunyi teks dibawah ini dengan benar!

1. Saling kita harus membantu
.....
2. Adik kakak dan sayangi kita
.....
3. Anggota keluarga dirumah ada
.....
4. Harus kita menghormati
.....
5. Rukun Semua Harus
.....

3. Subtema 3 Keluarga Besarku

Mari bernyayi

Pagi hari siti pergi ke sekolah dengan riang

Sebelum berangkat siti pamit kepada ayah dan ibu

Sambil berjalan ia bernyayi

Ia bernyayi lagu berikut ini.

Mari kita menyanyikan lagu yang di nyayikan siti!

Pergi Belajar

Cipt. Ibu Sud

O Ibu dan ayah selamat pagi

Kupergi sekolah ampai nanti

Selamat belajar nak penuh semangat

Rajinlah selalu tentu kau dapat

Hormati gurumu sayangi teman

Itulah tandanya kau murid budiman

Mari Membaca

Ketika nenek berkunjung

Nenek mengunjungi rumah siti

Ketika siti pulang sekolah

Nenek tidak sendiri

Nenek di temani kakek dan paman dan bibi

Bibi memiliki anak laki-laki dan perempuan

Anak perempuan bibi bernama aisyah

Anak laki-lakinya bernama dodi

Siti sangat senang sekali

Keluarga besarnya berkumpul

Ayo berlatih

1. Siapa saja yang berkunjung kerumah siti.....
2. Apakah nenek berkunjung kerumah siti bersama kakek....
3. Siapa nama anak perempuan bibi.....
4. Siapa nama anak laki-laki bibi.....
5. Kapan nenek dan kakek mengunjungi rumah siti.....

Mari Amati

Keluarga besar siti

Keluarga siti sedang berkumpul

Ada ayah dan Ibu

Ada nenek dan kakek

Ada bibi dan ada pula paman

Ada dodi adik sepupu laki-laki siti

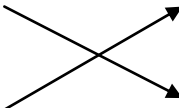
Ada aisyah adik sepupu perempuan siti

Keluarga besar siti sangat bahagia

Mari Berlatih

Pasangkan nama-nama di bawah ini dengan gambar yang sesuai.

Contoh:

Dodi 

Paman

Ibu Siti

Nenek

Aisyah

Siti

Kakek

Bibi

Ayah siti

4. Subtema 4 Kebersamaan Keluargaku

Bacalah dengan nyaring!

Makan pagi bersama keluarga

Siti makan pagi bersama keluarga.

Ibu siti menyiapkan makan pagi

Siti membantu ibu menyiapkan makan pagi.

Makan pagi bersama keluarga sangat menyenangkan.

Siti dan keluarga sangat bersyukur.

Tuliskan kegiatan makan pagi bersama keluargamu.

Gunakan kata-kata yang tepat untuk memabntumu.

.Ayah	.Kakak	.Adik	. Air putih	.Telur
.susu	. ibu	.roti	. Senang	. Nasi

Makan pagi bersama keluragaku

1. Pagi hari ini aku makan.....
2. Setiap pagi aku selalu minum.....
3. Aku makan pagi bersama
4. Saat makan bersama keluraga aku merasa.....

Mari Berlatih

Tuliskan kegiatan pagi hari kalian
1.
2.
3.
4.
5.

Peraturan makan

Saat makan pagi siti duduk dengan tertib.

Sebelum makan siti berdoa terlebih dahulu

Siti makan secukupnya.

Setelah makan siti membantu ibu merapikan meja makan.

Mari Berlatih

Saat makan ada aturan-aturan yang harus kita ikuti.

Diskusikan dengan teman sebangkumu.

Isikan dalam kolom yang tersedia.

Peraturan Saat makan
1.
2.
3.
4.
5.

Siti dan keluarganya sedang bernyanyi bersama

Siti bernyanyi lagu “Kasih Ibu”. Mari bernyanyi bersama.

Kasih Ibu
Karya S.M Mochtar
Kasih ibu kepada beta
Tak terhingga sepanjang masa
Hanya memberi tak harap kembali
Bagai sang surya menyinari dunia.

Kesimpulan mengenai pembelajaran tematik adalah, pembelajaran tematik yaitu pembelajaran yang dapat dikaitkan atau dapat diintegrasikan dengan pembelajaran lain. Dengan hal tersebut diharapkan agar proses pembelajaran akan lebih mudah dapat diserap karena materi yang diajarkan berikutnya, seolah sudah diajarkan sebelumnya dalam mata pelajaran lain yang dikaitkan dengan pembelajaran berikutnya.

E. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian relevan pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai bahan ajar:

1. Vera Kumala Sari, penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”, menghasilkan sebuah produk memiliki kualifikasi tingkat kelayakan menarik karna konsep-konsep sesuai dengan karakteristik siswa, sehingga bahan ajar layak digunakan.²⁷
2. Yuliana mengemukakan dalam jurnal ‘’ Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja” Penelitian ini mendapatkan presentase 93.38% kategori sangat layak.²⁸
3. Ageng Sandiyanti melakukan penelitian dengan judul “ Pengembangan Modul Biligual Bergambar Berbasis *Quantum Learning* Pada Materi Peluang Kelas VII SMP IT AZ-Zahra, dari penelitian ini peneliti menghasilkan produk berupa sebuah Biligual Bergambar Berbasis *Quantum Learning* dengan hasil kriteria yang menarik.²⁹

²⁷ Vera Kumala Sari, *Op. Cit*, h. 9.

²⁸ Yuliana, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja*, (Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h.2.

²⁹ Ageng Sandiyanti, *Op. Cit*, h. 117

4. Edi Wibowo, dengan judul penelitiannya yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar E-Modul Dengan Menggunakan Aplikasi *Kvisoft Flipbook Maker*” menghasilkan produk dengan penelitian yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran.³⁰

F. Kerangka Berfikir

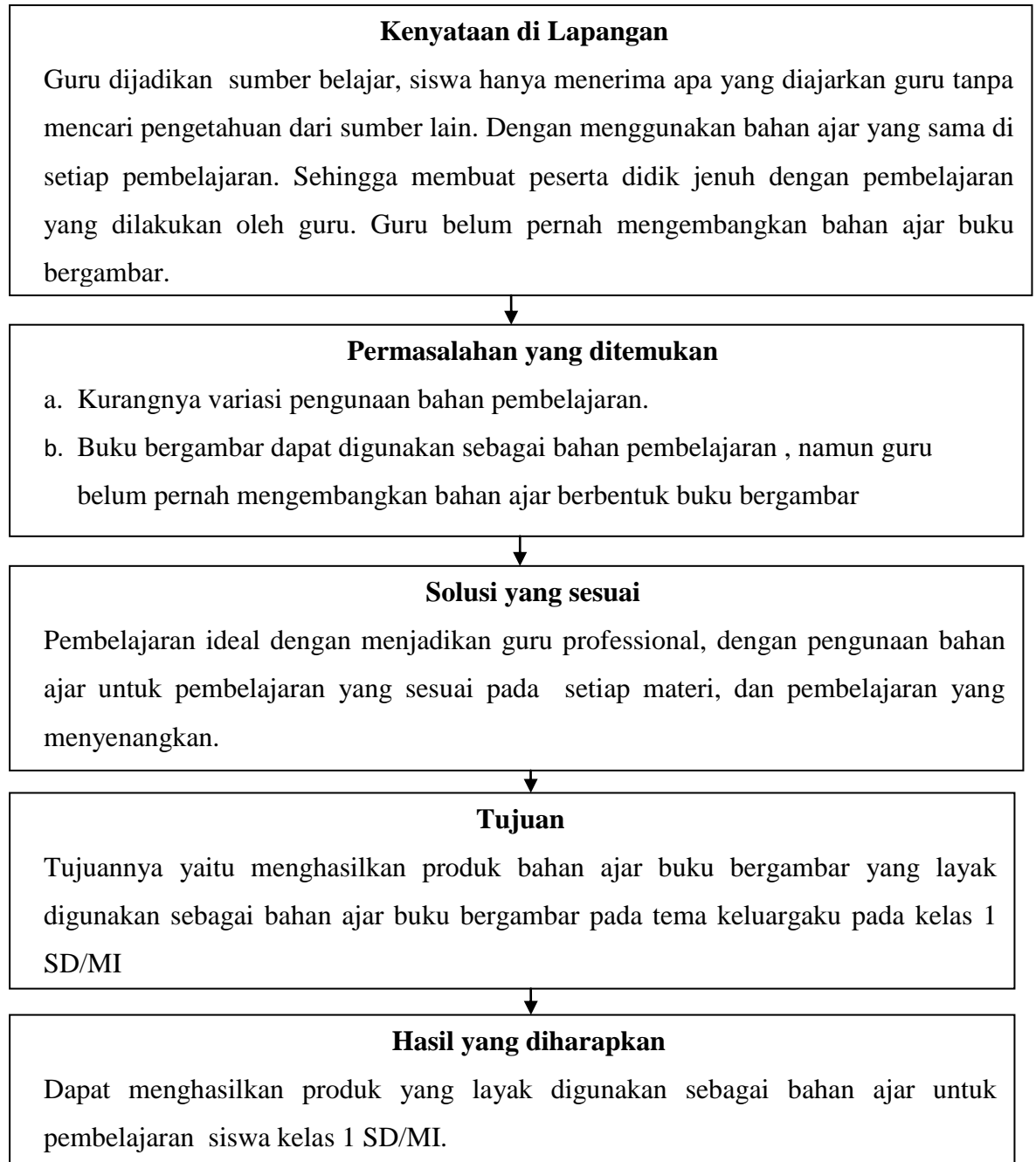
Kerangka berfikir merupakan inti sari dari teori yang telah dikembangkan dapat mendasari perumusan hipotesis. Proses pembelajaran tentunya dibutuhkan suatu alat bantu untuk menyampaikan materi pembelajaran, agar lebih mudah diterima oleh peserta didik dan menarik dalam bentuk bahan ajar.

Bahan ajar mampu membantu pembelajaran seperti; teks, gambar, animasi suara, video, dan simulasi kejadian nyata dalam satu bentuk atau sebagai wadah program, mudah untuk digunakan, membuat materi pembelajaran tersebut mudah untuk dicerna. Bahan ajar buku bergambar membantu siswa memahami materi dengan mudah, menarik, membuat peserta didik dapat merasakan suatu kejadian nyata melalui sebuah simulasi.

Tahapan pengembangan bahan ajar buku bergambar ini, peneliti pertama mengidentifikasi sebuah masalah yang diperoleh, lalu dijadikan sebagai data awal, lalu dilanjutkan mendesain produk, validasi dengan beberapa ahli, untuk mengetahui keakuratan isi produk. Setelah itu perbaikan produk dan di uji cobakan di lapangan. Berikut kerangka berpikir penelitian ini:

³⁰ Edi Wibowo, *Op. Cit*, h. 27.

Gambar 2.2
Kerangka Berfikir Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian dan Pengembangan

Penelitian *Research and Developmen (R&D)* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mencari, menemukan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan produk, sampai dihasilkan suatu produk yang terstandarisasi sesuai dengan indikator yang ditetapkan.¹ Penelitian dan pengembangan atau *Research and Developmen* adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggung jawabkan.² Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³ Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *research and development* yang dikembangkan oleh Robert Maribe Branch guna mengembangkan bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku.⁴

¹ Yuberti, *Penelitian Dan Pengembangan Yang Belum Diminati Dan Perspektifnya*, Jurnal Al-Biruni, Vol. 2 No. 2, Tahun 2014, h. 3.

² Nana syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2016), h. 164.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dna R n D*, (Bandung Alfabeta, 2017, h. 1.

⁴ Robert Maribe Branch, *Instructional Design : The ADDIE Aproach*, (New York: Springer, 2009), h. 2.

Untuk dapat menghasilkan produk bahan ajar buku bergambar maka peneliti memilih metode pengembangan untuk menguji kelayakan produk tersebut.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di semester genap tahun pelajaran 2018/2019 di SD Negeri 1 Campang Raya Bandar Lampung dengan mengembangkan bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku. Subyek digunakan dalam uji coba pengembangan *Research and Development* ini yaitu siswa kelas 1 di SD 1 Campang Raya Bandar Lampung untuk skala kecil dan skala besar siswa di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung. Pengembangan bahan ajar ini akan dilaksanakan pada semester genap pada tema keluargaku. Penelitian ini akan dilaksanakan tahun 2018/2019.

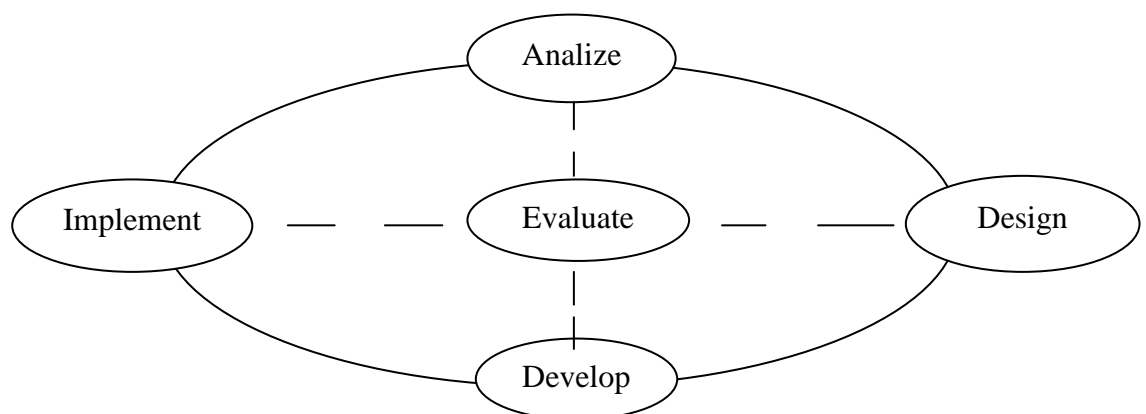
C. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Prosedur yang digunakan peneliti saat mengembangkan bahan ajar buku bergambar langkah metode yang digunakan dalam pengembangan *Research and Development* ini oleh Robert Maribe Branch. Untuk dapat menghasilkan bahan ajar untuk pembelajaran yang layak untuk digunakan sebagai bahan ajar untuk siswa kelas 1. Sesuai dengan prosedur yang diterapkan Robert Maribe Branch dalam buku, maka penelitian ini juga dilakukan secara bertahap mulai dari melakukan analyze, design, develop, Implement, Evaluate.

Langkah penggunaan metode *Research and Development* adalah sebagai berikut:⁵

Gambar 3.1

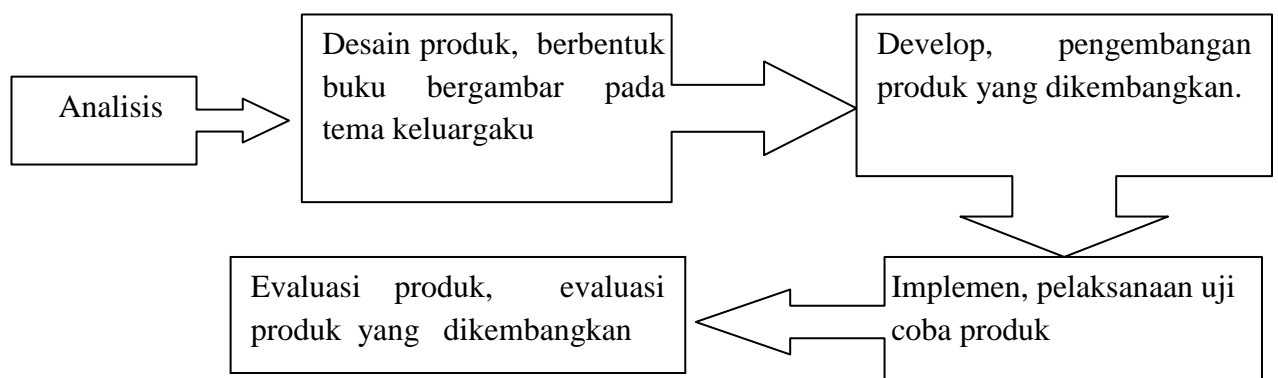
Langkah-langkah penggunaan metode *Research and Development* (R&D)⁶



Produk akhir dari bahan ajar ini adalah berupa bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku di kelas 1 SD/MI. Produk ini memiliki langkah yang sesuai dengan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan sebuah produk. Dalam penelitian ini maka peneliti akan melakukan 5 langkah pengembangan diantaranya dijelaskan sebagai berikut:

Gambar 3.2

Langkah-langkah penggunaan *R&D*



⁵ *Ibid*, h. 2.

⁶ Robert Maribe Branch, *Op. Cit.* h. 2

1. Analisis kebutuhan

Penelitian ini berawal dari hasil wawancara yang dilakukan disekolah yang ada di Bandar lampung yakni SD Negeri 1 Campang Raya Bandar Lampung. Pada wawancara tersebut didapatkan bahwa Sekolah tersebut membutuhkan bahan ajar yang tepat dalam pembelajaran. Karena bahan ajar yang selama ini di gunakan hanya buku paket. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku. Hal ini bertujuan agar pembelajaran dapat menarik, siswa aktif dan bersemangat dalam pembelajaran.

2. Desain Produk

Produk buku bergambar ini diharapkan dapat digunakan sebagai refrensi pembelajaran. Menjadi produk yang berkualitas, mudah digunakan dan praktis.

3. Pengembangan Produk

Pengembangan bahan ajar buku bergambar ini memiliki perbedaan pada buku umumnya. Pada umunya buku biasanya lebih banyak tulisan. Tetapi berbeda dengan bahan ajar buku bergambar ini selain terdapat tulisan materi dan latihan tapi juga memiliki gambar-gambar yang sesuai dengan materi sehingga siswa dapat bersemangat dalam proses pembelajaran.

4. Imlemen atau pelaksanaan uji coba produk

Uji coba produk dilakukan pada siswa dengan menggunakan bahan ajar buku bergambar. Penilaian angket dilakukan dengan pengisian angket tanggapan peserta didik mengenai produk buku bergambar untuk melihat

respon peserta didik terhadap produk. Peneliti melakukan 2 uji coba, yakni uji skala kecil dan uji coba skala besar. Uji coba skala kecil peneliti menggunakan 10 siswa. Uji coba skala kecil bertujuan untuk memperkenalkan produk kepada anak dan mengetahui respon siswa apakah buku bergambar sudah layak digunakan. Dan uji coba skala besar yaitu dilakukan untuk 1 kelas. Pada tahap uji coba skala kecil, uji coba dilakukan pada siswa kelas 1 SD dengan jumlah siswa 10 orang. Sedangkan uji skala besar dilakukan pada siswa MI 1 kelas. Setelah uji coba dilaksanakan peneliti meminta guru mata pelajaran untuk memberikan tanggapan pada produk pembelajaran yang sudah digunakan dalam bentuk wawancara. Hasil dari penilaian terhadap produk dilakukan untuk mengetahui respon dan kelayakan produk yang dikembangkan yaitu bahan ajar buku bergambar yang layak digunakan untuk pembelajaran.

Setelah diuji cobakan diatas maka bahan ajar untuk pembelajaran yang dikembangkan oleh peneliti maka dapat diketahui dan dipastikan kebenarannya kelayakan bahan ajar yang dikembangkan.

5. Evaluate atau evaluasi produk

Uji coba yang telah dilakukan maka, demi kesempurnaan produk peneliti melakukan evaluasi produk sehingga produk yang dikembangkan layak untuk digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

D. Instrumen penelitian

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan instrumen penilaian berupa angket. Instrumen ini di validasi oleh ahli materi, bahasa dan media. Instrumen ini menggunakan pengembangan angket yang dikembangkan oleh BNSP.

Berikut instrument penelitian yang digunakan selama penelitian akan di paparkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian

No	Instrumen	Tujuan	Sumber	Waktu
1.	Ahli materi	Yaitu mendapat saran dan penilaian kelayakan materi	Ahli Materi	Selama penelitian
2.	Angket ahli bahasa	Memperoleh saran dan penilaian kelayakan Produk	Ahli Bahasa	Selama Penelitian
3.	Angket ahli media	Memperoleh penilaian dan saran, terkait desain gambar	Ahli Media	Selama penelitian

1. Lembar validasi atau angket

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang lebih akurat, maka peneliti membuat lembar validasi ahli bahasa, validasi ahli materi, dan ahli media. Lembar angket tersebut terdapat pertanyaan yang dapat diajukan kepada ahli validasi, untuk mengetahui tanggapan mengenai bahan ajar dan perbaikan buku bergambar. Tanggapan ini akan dijadikan informasi tambahan dan didokumentasikan berbentuk file. Selama penelitian berlangsung, peneliti menggunakan beberapa macam angket diantaranya angket validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli media.

a. angket validasi ahli materi

Lembar validasi ahli materi berisi materi yang berkaitan dengan pembelajaran subtema 1 anggota keluargaku. Adapun kisi-kisi angket dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi angket Ahli Materi

No	Kriteria	Indikator	No Instrumen	Jumlah Butir
1.	kelayakan Isi	Kesesuaian materi SK dan KD	1	3
		Keakuratan materi	2	1
		Pendukung materi pembelajaran	3	3
		Kemuktahiran materi	4	1
2.	Aspek kelayakan penyajian	Teknik penyajian	5	2
		Pendukung penyajian	6	1
		Penyajian pembelajaran	7	1
3.	Aspek penilaian	Lugas	8	2

	bahasa	Komunikatif	9	2
		Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	10	1
		Keruntutan dan keterpaduan alur pikir	11	1
	Jumlah		11	18

b. Angket validasi ahli bahasa

Validasi ahli bahasa dilakukan oleh dosen ahli bahasa yang ada di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Validasi ahli bahasa, hal ini dimaksudkan agar mendapatkan data yang lebih akurat. Data diperoleh dianalisis dan digunakan untuk revisi produk.

Tabel 3.3 Kisi-kisi angket Ahli Bahasa

No	Kriteria	Indikator	No Instrumen	Jumlah Butir
1.	Keterbacaan	Isi buku menarik, jelas dan tepat	1	1
		Tidak menimbulkan makna ganda	2	1
2.	Aspek kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD	3	1
		Penulisan istilah asing di cetak miring	4	1
		Kesesuaian dengan tingkat kemampuan berfikir	5	1
3.	Logika bahasa	Ketepatan kaidah bahasa	6	1

Jumlah	6	6
--------	---	---

c. Lembar validasi ahli media

Bertujuan untuk mendapatkan masukan terkait produk yang di kembangkan. Sehingga produk mendapatkan penilaian dari ahli media.

Tabel 3.4 kisi-kisi angket ahli media

No	Aspek	Indikator	No Instrumen	Jumlah Butir
1.	Aspek	Ukuran Buku	1	2
	Kelayakan	Desain Sampul buku	2	4
	Kegrafikan	Desain Isi Buku	3	4
2.	Aspek Kelayakan Bahasa	Keefektifan kalimat	4	1
		Ketepatan tata bahasa	5	1
Jumlah			5	12

E. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai *Setting*, berbagai *Sumber*, dan berbagai *cara*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Wawancara, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui bahan ajar apa saja yang digunakan oleh guru di sekolah.

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi dibutuhkan agar data yang peneliti dapatkan disimpan dengan baik sehingga digunakan atau dibutuhkan, peneliti dengan mudah dapat membuka dokumen tersebut. Dokumentasi yang dimaksudkan adalah berupa foto yang di ambil di SD 1 Campang raya dan MIMA 4 Sukabumi saat penelelitian.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan memberi sebuah pertanyaan atau sebuah pernyataan tertulis. Angket yang digunakan saat melakukan uji coba produk di validasi ahli bahasa, materi, ahli media.

2. Teknik Analisis Data

Data-data yang harus di analisis dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif, yang berupa angket validasi ahli materi dan ahli bahasa dan ahli media. Skala pengukuran penelitian pengembangan produk yang digunakan oleh peneliti untuk keperluan analisis kuantitatif dan

kualitatif, maka jawaban itu dapat dieberi skor seperti tabel sabagai berikut yaitu:

Tabel 3.5⁷

Skala Likert

No	Analisis Kuantitatif	Skor
1.	Sangat setuju	5
2.	Setuju	4
3.	Ragu-ragu	3
4.	Tidak setuju	2
5.	Sangat tidak setuju	1

Setelah validator semua mengisi semua angket validasi yang diberikan untuk uji coba, maka akan diperoleh presentase kelayakan Produk secara teoritis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%Kelayakan\ Produk = \frac{Jumlah\ skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ Skor\ Maxsimal} \times 100\ \%$$

Untuk mengetahui rata-rata untuk menentukan kevalidan tentang produk dan kelayakan ini maka dapat dilihat pada tabel:

⁷ Riduwan, *Dasar-dasar Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 41.

Tabel 3.6⁸
Kriteria Validasi Kelayakan

Skor rata-rata (%)	Kategori
0-20	Sangat tidak layak
21-40	Tidak layak
41-60	Kurang layak
61-80	Layak
81-100	Sangat layak

Produk dinyatakan layak secara teoritis apabila prestase kelayakan adalah 61%

⁸ *Ibid* , h. 41.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian dan pengembangan menggunakan *Research and Development* dari Robert Maribe Branch 5 tahap pengembangan yaitu Analisis, Desain, Develop, Implemen, Evaluasi yang akan di paparkan sebagai berikut:

1. Analisis

Pengembangan bahan ajar buku bergambar ini digunakan untuk sebagai bahan pembelajaran siswa, agar dapat dijadikan sumber pembelajaran yang lebih aktif. Buku bergambar ini di lengkapi dengan materi dan latihan.

2. Desain Produk

Desain pengembangan produk bahan ajar buku bergambar ini mengacu dalam pembelajaran tematik, pada tema keluargaku yang pada akhirnya nanti dapat sesuai dengan pembelajaran yang ada di SD/MI. Produk yang dihasilkan berupa bahan ajar ini dibuat menggunakan program *coreldraw*. Setelah melalui desain maka dihasilkan produk awal buku bergambar. Berikut konsep produk awal dikembangkan:

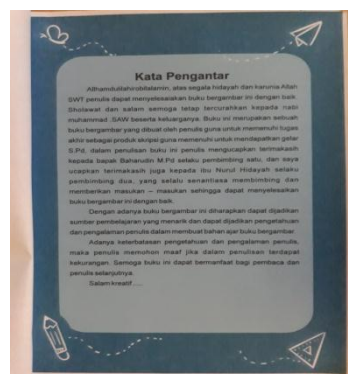
1. Sampul (*cover*)

Pada tampilan depan buku bergambar, obyek pembelajaran dan nama penyusun.



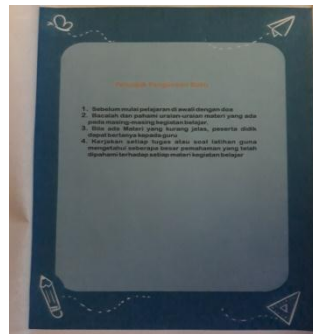
2. Kata Pengantar

Kata pengantar yaitu berisi berupa ucapan rasa terimakasih dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memotivasi penulis dan sebuah harapan penulis untuk penulis selanjutnya.



3. Informasi dan Petunjuk

Informasi atau sebuah petunjuk dalam penggunaan buku bergambar, yaitu sebuah petunjuk dalam penggunaan buku bergambar agar dapat dipahami oleh pembaca.



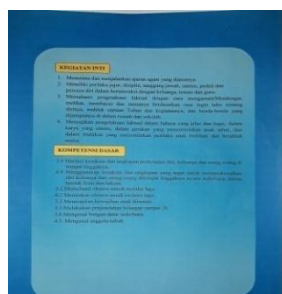
4. Daftar isi

Daftar isi merupakan, daftar yang memuat isi buku bergambar dan halaman-halaman buku agar mempermudah pembaca mencari halaman.

Kata pengantar	II
Daftar isi	IV
Kata Pengantar	
Pembelajaran 1	1
Pembelajaran 2	8
Pembelajaran 3	13
Kegiatan Kolaborasi	
Pembelajaran 1	18
Pembelajaran 2	22
Pembelajaran 3	26
Kegiatan Mandiri	
Pembelajaran 1	30
Pembelajaran 2	34
Pembelajaran 3	39
Kegiatan Refleksi	
Pembelajaran 4	41
Pembelajaran 5	45
Pembelajaran 6	48

5. KI dan KD

Kompetensi Inti adalah operasionalisasi atau jabaran dari SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki peserta didik. Sedangkan kd sendiri merupakan pengetahuan, keterampilan dan sikap minimal yang harus di capai atau dimiliki oleh siswa.



6. Peta Konsep

Peta konsep merupakan suatu gambaran yang memaparkan struktur konsep yang terkait antara konsep satu dan konsep lainnya, yang menyatakan gambaran suatu materi pelajaran.



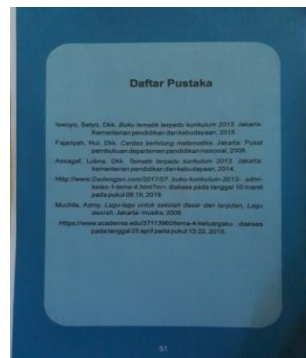
7. Isi buku

Isi buku merupakan sebuah bagian yang berisi tentang materi dan tugas.



8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan susunan tulisan di akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit.



9. Sampul belakang

Sampul belakang, merupakan bagian yang berisi tentang profil penulis.



3. Development

Validasi Produk menggunakan 2 dosen ahli materi, 2 ahli bahasa, dan 2 ahli media. Guna memberikan koreksi dan penilaian secara konkrit terhadap produk yang dikembangkan sehingga dapat di uji cobakan di siswa kelas I SD/MI. Berikut ini adalah data validasi dari beberapa validator:

1. Data Validasi

a. Deskripsi Validasi ahli materi

Dilakukan oleh dosen ahli materi tematik. Penilaian ini mencakup 3 aspek yaitu isi, penyajian, bahasa. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan produk yang dikembangkan dan mendapatkan respon masukan dan saran untuk produk agar lebih baik.

1). Data Ahli Materi

Dilakukan guna melihat kualitas materi dari buku bergambar pada tema keluargaku. Berikut ini adalah hasil nilai validasi dari bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku:

a). Validasi Materi I

Dilakukan oleh (Ahli Materi I) pada isi mendapatkan Nilai skor 40 dari 8 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 5 dengan kriteria “Sangat Baik”. Kelayakan penyajian memperoleh skor 20 dari 4 indikator nilai rata-rata yaitu 5 kriteria “ Sangat Baik. Selain itu pada aspek bahasa memperoleh skor 28 dari 6 indikator mendapatkan nilai 4,6 “Sangat Baik”.

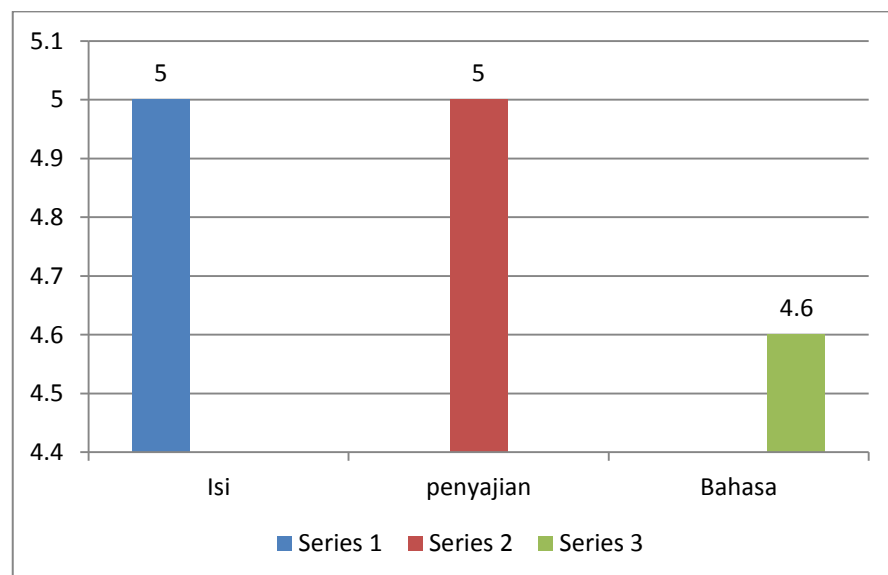
Data diatas maka perolehan nilai keseluruhan dari aspek Isi, penyajian, bahasa termasuk kedalam Kriteria (“ Sangat Baik”). Secara jelas dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Materi 1)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Isi	5	Sangat Baik
2.	Penyajian	5	Sangat Baik
3.	Bahasa	4,6	Sangat Baik
Rerata Gabungan		4,8	Sangat Baik

Tabel 4.1. Hasil dari rekapitulasi penilaian (Ahli Materi I), 3 aspek yaitu isi, penyajian, Bahasa. Jumlah pada rerata yang diperoleh bahwa validasi ahli materi mendapat skor rerata gabungan sebesar 4,8 “Sangat Baik”.

Dari tabel 4.1 rekapitulasi penilaian (validator ahli materi I) dapat dilihat di gambar 4.1 sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh (Ahli Materi I)

Gambar 4.1. Menunjukkan bahwa penilaian produk yang oleh (Ahli Materi I) di peroleh nilai 5 pada isi kriteria “ Sangat Baik”. Penyajian memperoleh nilai 5 kriteria “Sangat Baik”. Bahasa di peroleh nilai rata-rata 4,6 kriteria “Sangat Baik”. Dari 3 yang telah dinilai secara keseluruhan dari produk bahan ajar termasuk “Sangat baik”. Tertera dalam lampiran halaman 116.

b). Validasi Materi II

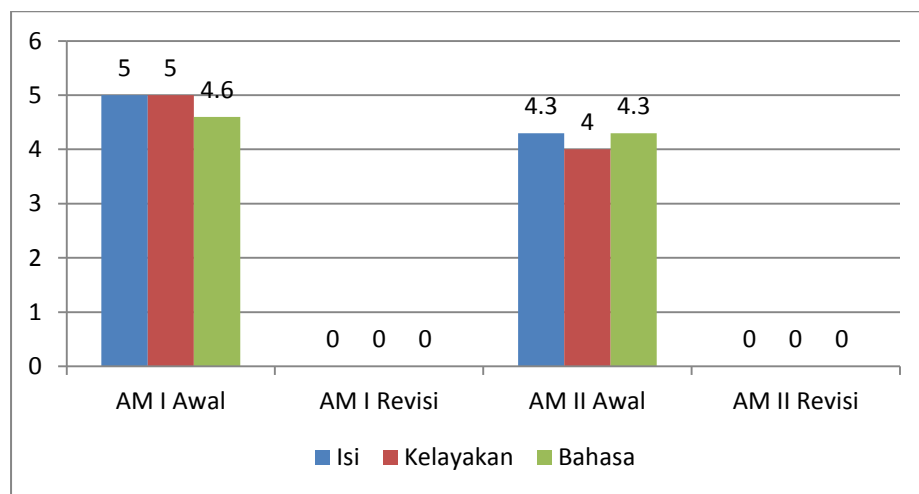
Validasi (Ahli Materi II) pada isi mendapatkan nilai skor 35 dari 8 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 4,3 kriteria “Baik”. Aspek penyajian memperoleh nilai 20 dari 4 indikator memperoleh rata-rata skor yaitu 4 kriteria “Baik. Selain itu pada aspek penyajian memperoleh skor 27 dari 6 indikator dan mendapatkan rata-rata skor 4,5 “Sangat Baik”

Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Materi II)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Isi	4,3	Baik
2	Penyajian	4	Baik
3	Bahasa	4,5	Sangat Baik
Rerata Gabungan		4,2	Baik

Tabel 4.2. Dari rekapitulasi penilaian (Ahli Materi II), 3 aspek yaitu isi, penyajian, bahasa. Jumlah pada rerata yang diperoleh

Hasil keseluruhan dari (Ahli Materi I, II) memberi nilai keseluruhan pada isi dengan skor 4,6 kriteria “ Sangat Baik”. Aspek kelayakan dengan skor 4,5 kriteria “ Sangat Baik”. Sedangkan pada aspek bahasa mendapat 4,4 “ Sangat Baik”. Hasil dari penilaian ahli materi dapat dilihat pada gambar diagram batang 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3. Pada diagram Batang Hasil Penilaian (Ahli Materi I dan II)

Gambar 4.3. Menunjukkan bahwa dari hasil (Ahli Materi 1, II) memperoleh rerata skor isi, penyajian, bahasa di peroleh nilai rerata skor keseluruhan 4,5 dengan kreteria “Sangat Baik”.

2. Data validasi

a. Deskripsi Validasi Ahli Bahasa

Ahli Bahasa, oleh dosen ahli bahasa. Penilaian ini mencakup tiga aspek. Aspek keterbacaan, kaidah bahasa, logika bahasa. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui kualitas bahasa yang

dibuat dalam bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku agar lebih baik.

1.) Data validasi ahli bahasa

Dilakukan guna untuk memperoleh kualitas bahasa. Berikut ini adalah hasil penilaian validasi ahli bahasa pada bahan ajar buku bergambar pad tema keluargaku:

a). Validasi Ahli Bahasa I

Validasi dilakukan (Ahli Bahasa I) pada keterbacaan mendapatkan nilai skor 8 dari 2 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 4 kriteria (“Baik”). Kaidah bahasa memperoleh nilai 11 dari 3 indikator dengan nilai yaitu 3,7 kriteria (“Baik). logika bahasa memperoleh skor 5 dari 1 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 5 dengan kriteria (Sangat Baik).

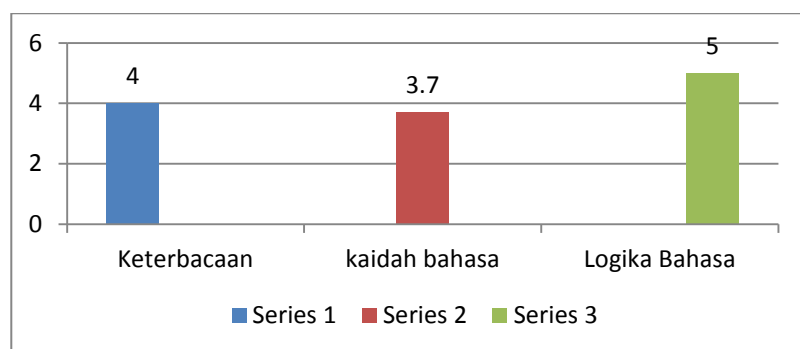
Dari Data diatas maka hasil keseluruhan dari aspek keterbacaan, kaidah bahasa, dan logika bahasa termasuk kedalam Kriteria (“Baik”). Secara jelas dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Bahasa I)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Keterbacaan	4	Baik
2	Kaidah Bahasa	3,7	Baik
3	Logika Bahasa	5	Sangat Baik
	Rerata Gabungan	4,2	Sangat Baik

Tabel 4.4. Hasil dari rekapitulasi (Ahli Bahasa I), 3 aspek yaitu keterbacaan, kaidah bahasa dan logika bahasa. Jumlah pada rerata yang diperoleh bahwa bahasa mendapat nilai keseluruhan sebesar 4,2 dengan kriteria (“Baik”).

Tabel 4.4. rekapitulasi penilaian (ahli bahasa I) dilihat pada gambar 4.4:



Gambar 4.4. Diagram batang hasil penilaian produk oleh (Ahli Bahasa I)

Gambar 4.4. Menunjukkan bahwa hasil dari penilaian (Ahli Bahasa I) di peroleh nilai 4 pada aspek keterbacaan kriteria “Baik”. Kaidah bahasa di peroleh 3,7 kriteria “Baik”. Selain itu logika bahasa memperoleh nilai 5 dengan kriteria “Sangat Baik”. Dari 3 aspek yang dinilai ahli bahasa keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Tertera dalam lampiran halaman 128.

Validasi oleh (Ahli Bahasa I tahap revisi) Aspek keterbacaan mendapatkan nilai skor 10 dari 2 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 5 kriteria “Sangat Baik”. Kaidah

bahasa memperoleh hasil 14 dari 3 indikator nilai skor yaitu 4,7 kriteria “Sangat Baik. Logika bahasa memperoleh skor 5 dari 1 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 5 dengan kriteria “Sangat Baik”.

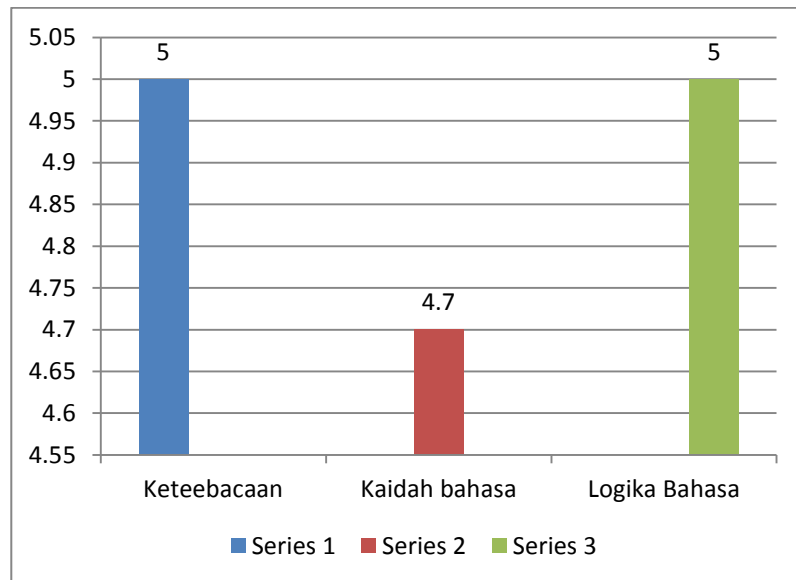
Dari Data diatas maka hasil keseluruhan dari aspek keterbacaan, kaidah bahasa, dan logika bahasa termasuk kedalam Kriteria “Sangat Baik”). Secara jelas dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Bahasa I Tahap Revisi)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Keterbacaan	5	Sangat Baik
2.	Kaidah Bahasa	4,7	Sangat Baik
3.	Logika Bahasa	5	Sangat Baik
Rerata Gabungan		4,9	Sangat Baik

Tabel 4.5. Diatas merupakan hasil dari rekapitulasi penilaian oleh (Ahli Bahasa I Tahap Revisi), 3 aspek yaitu keterbacaan, kaidah bahasa dan logika bahasa. Jumlah pada rerata yang diperoleh bahwa bahasa mendapat nilai gabungan sebesar 4,9 dengan kriteria “Sangat Baik”.

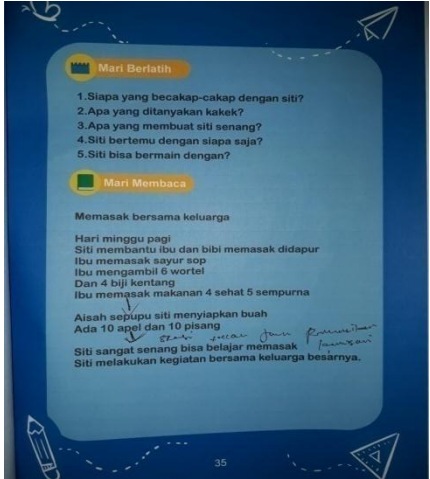

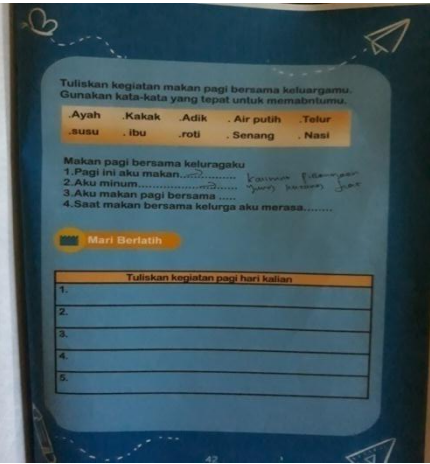
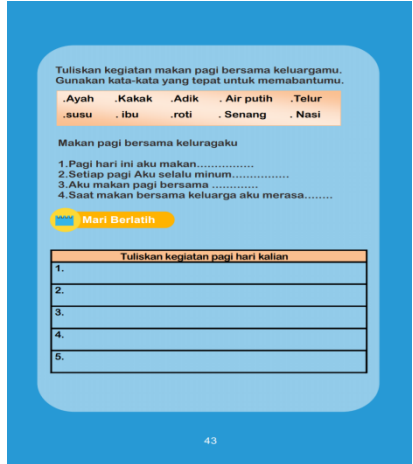
Dari tabel 4.5. nilai keseluruhan (Ahli Bahasa I Tahap Revisi) dapat dilihat pada gambar 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5. Diagram batang hasil penilaian produk oleh (Ahli Bahasa I Tahap Revisi).

Gambar 4.5. Menunjukkan bahwa hasil dari (Ahli Bahasa I tahap revisi) mendapat nilai 5 aspek keterbacaan kriteria “Sangat Baik”. Kaidah bahasa nilai rata-rata 4,7 “Sangat Baik”. Selain itu logika bahasa memperoleh skor 5 kriteria “Sangat Baik”. Berdasarkan 3 aspek oleh ahli bahasa secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Tertera dalam lampiran halaman 133.

Tabel 4.6 Hasil revisi produk dari (Ahli Bahasa I)

Validasi	Revisi
 <p>Spasi teks antara kalimat atas dan bawah terlalu jauh jaraknya</p>	 <p>Perbaiki spasi kalimat setelah perbaikan</p>
 <p>Terdapat kalimat pertanyaan yang kurang jelas atau tidak lengkap</p>	 <p>Hasil perbaikan pertanyaan kalimat setelah di perbaiki</p>

b). Validasi Ahli Bahasa II

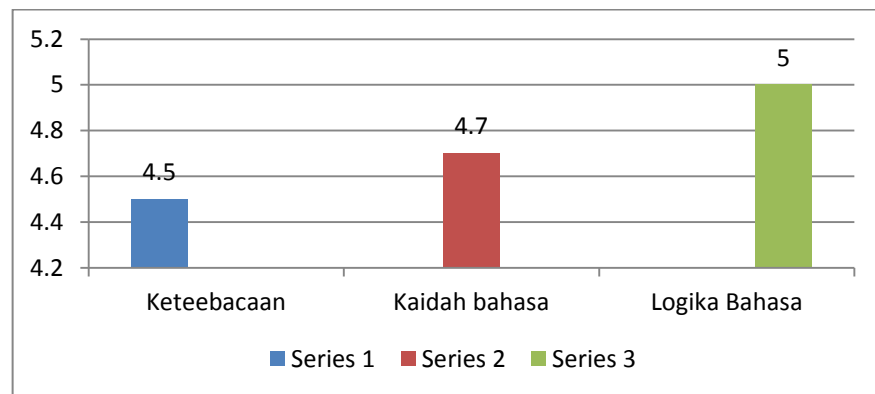
Validasi dilakukan oleh (Ahli Bahasa II) pada keterbacaan mendapatkan nilai skor 9 dari 2 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 4,5 kriteria (“Sangat Baik”). Selain itu pada aspek kaidah bahasa memperoleh skor 14 dari 3 indikator dan mendapatkan 4,7 (“Sangat Baik”). Logika bahasa memperoleh skor 5 dari 1 indikator dan mendapatkan nilai rata-rata 5 (Sangat Baik).

Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Bahasa II)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Keterbacaan	4,5	Sangat Baik
2.	Kaidah Bahasa	4,7	Sangat Baik
3.	Logika Bahasa	5	Sangat Baik
Rerata Gabungan		4,7	Sangat Baik

Tabel 4.7. Hasil (Ahli Bahasa II), 3 aspek yaitu keterbacaan, kaidah bahasa dan Aspek logika bahasa. Jumlah pada rerata yang diperoleh mendapat rerata gabungan sebesar 4,7 (“Sangat Baik”).

Tabel 4.7. Rekapitulasi penilaian (validator ahli bahasa II) dilihat pada gambar 4.6 sebagai berikut:



Gambar 4.6. Pada diagram batang hasil penilaian oleh (Ahli Bahasa II)

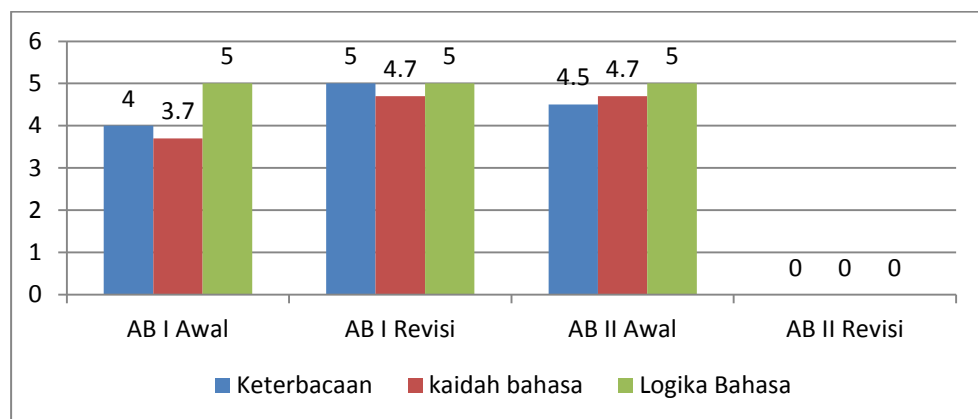
Gambar 4.6. Menunjukkan bahwa penilaian yang oleh (Ahli Bahasa II) diperoleh nilai 4,5 aspek keterbacaan “ Sangat Baik”. Kaidah 4,7 dengan kriteria “Sangat Baik”. Selain itu logika bahasa memperoleh nilai 5 dengan kriteria “Sangat Baik”. Berdasarkan penilain ahli bahasa keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Tertera dalam lampiran halaman 139.

Hasil penilaian dari (Ahli Materi I dan II) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Hasil Penilaian Produk oleh (Ahli Bahasa I dan II)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor				Rerata Skor	Kriteria
		AB I Awal	AB I Revisi	AB II Awal	AB II Revisi		
1.	Keterbacaan	4	5	4,5	0	4,5	Sangat Baik
2.	Kaidah Bahasa	3,7	4,7	4,7	0	4,4	Sangat Baik
3.	Logika Bahasa	5	5	5	0	5	Sangat Baik
Total Rerata keseluruhan						4,6	Sangat Baik

Hasil penilaian keseluruhan (ahli materi I, II) mendapat penilaian keseluruhan aspek keterbacaan memperoleh skor 4,5 “Sangat Baik”. Kaidah bahasa dengan 4,4 “Sangat Baik”. Sedangkan pada logika bahasa mendapat nilai 5 kriteria “Sangat Baik”. Hasil dari penilaian ahli materi dapat dilihat pada gambar diagram batang 4.7 sebagai berikut:



Gambar 4.7. Pada diagram batang hasil penilaian rekapitulasi keseluruhan oleh (Ahli Bahasa I dan II)

Gambar 4.7. Menunjukkan bahwa dari penilaian oleh (Bahasa I dan II) di peroleh nilai rerata skor pada aspek keterbacaan, kaidah bahasa, logika bahasa di peroleh nilai rerata skor keseluruhan 4,6 dengan kreteria “sangat baik”.

3. Data Validasi ahli media

a. Deskripsi Validasi Ahli Media

Validasi Ahli Media dilakukan oleh dosen ahli media. Penilaian ini mencakup tiga aspek yaitu, ukuran buku, desain sampul buku, isi buku. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui kualitas media

gambar yang dibuat dalam bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku agar lebih baik.

1). Data validasi ahli media

Validasi dilakukan guna mengetahui kualitas media. Berikut ini adalah hasil penilaian validasi ahli media pada bahan ajar buku bergambar pada tema keluargaku:

a). Validasi Ahli Media I

Validasi yang dilakukan oleh (Ahli Media I) pada aspek kegrafikan mendapatkan nilai skor 44 dari 10 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 4,4 kriteria “ Sangat Baik”. Sedangkan pada aspek kelayakan bahasa memperoleh skor 9 dari 2 indikator dengan yaitu 4,5 “ Sangat Baik”.

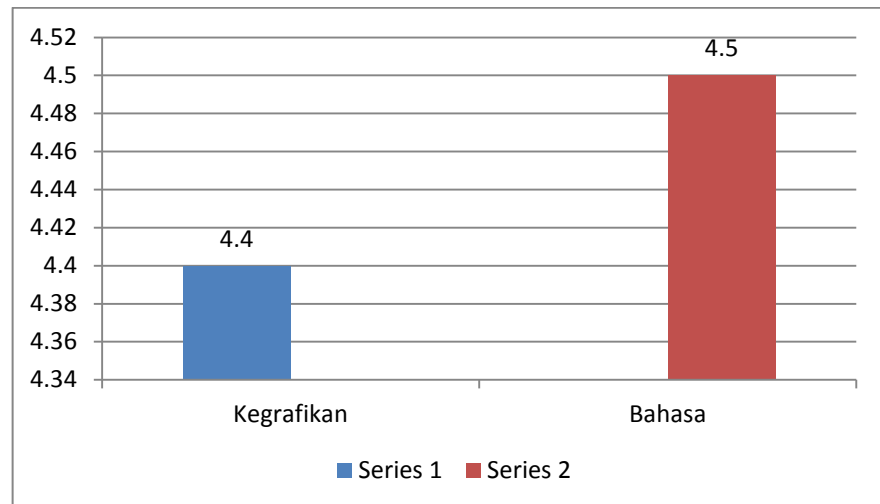
Dari Data diatas maka hasil keseluruhan dari aspek kegrafikan, kelayakan bahasa termasuk kedalam kriteria (“Sangat Baik”). Secara jelas dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Media I)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Kegrafikan	4,4	Sangat Baik
2.	Bahasa	4,5	Sangat Baik
Rerata Gabungan		4,5	Sangat Baik

Tabel 4.9. Dari rekapitulasi nilai oleh (Ahli Media I), 2 aspek yaitu kegrafikan, dan aspek kelayakan bahasa. Jumlah pada rerata yang diperoleh dari ahli media mendapat rerata gabungan sebesar 4,5 dengan kriteria (“Sangat Baik”).

Data tabel 4.9. rekapitulasi penilaian (Vlidator Ahli Media I) dapat dilihat pada gambar 4.8 sebagai berikut:



Gambar 4.8. Diagram batang hasil penilaian produk oleh (Ahli Media I)

Gambar 4.8. Menunjukkan bahwa dari (Ahli Media I) memperoleh nilai 4,4 pada aspek kegrafikan “Sangat Baik”. Sedangkan pada kelayakan bahasa memperoleh nilai rata-rata 4,5 dengan kreteria “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil dari ahli media kategori “ Sangat Baik”. Tertera dalam lampiran halaman 145.

Validasi oleh (Ahli Media I tahap revisi) pada Aspek kegrafikan mendapatkan nilai skor 47 dari 10 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 4,7 kriteria (“Sangat Baik”). Kelayakan bahasa memperoleh skor 10 dari 2 indikator nilai rata-rata skor yaitu 5 (“Sangat Baik”).

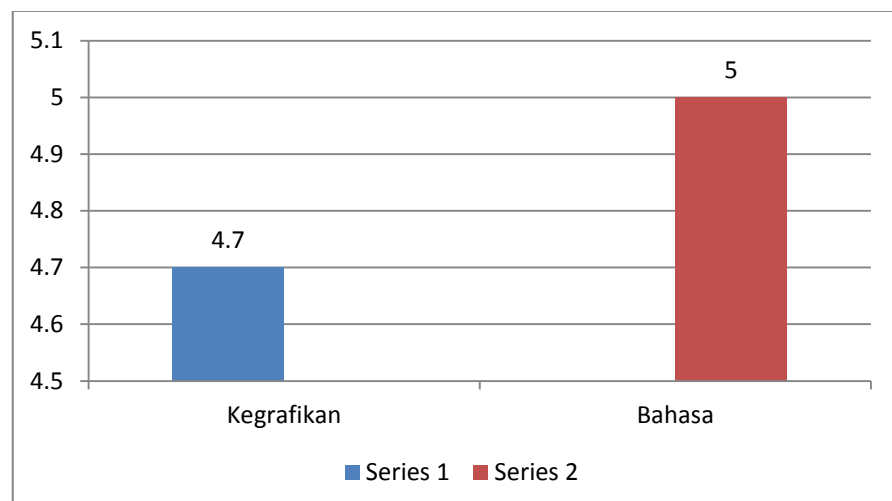
Hasil keseluruhan dari aspek kegrafikan, kelayakan bahasa, termasuk kedalam kriteria “Sangat Baik”. Secara jelas dapat dilihat di dalam tabel 4.10:

Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Media I Tahap Revisi)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Kegrafikan	4,7	Sangat Baik
2.	Bahasa	5	Sangat Baik
	Rerata Gabungan	4,8	Sangat Baik

Tabel 4.10. Hasil dari rekapitulasi (Ahli Media I Tahap Revisi), pada 2 aspek yaitu keterbacaan dan kelayakan bahasa. Jumlah pada rerata yang diperoleh bahwa aspek Bahasa mendapat nilai 4,8 dengan kriteria “Sangat Baik”.

Dari tabel 4.10. rekapitulasi skor penilaian (Validator Ahli Bahasa I tahap revisi) dilihat pada gambar 4.9 sebagai berikut ini:

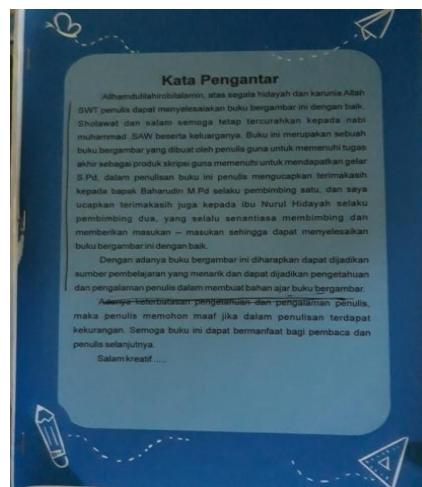


Gambar 4.9. Diagram batang hasil penilaian produk oleh (Ahli Media I Tahap Revisi)

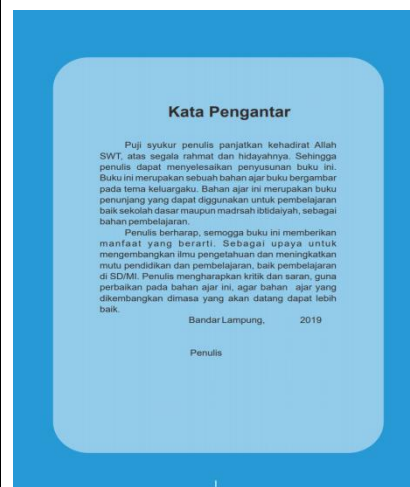
Gambar 4.9. Menunjukkan bahwa hasil dari penilaian oleh (Ahli Media I tahap revisi) di peroleh nilai 4,7 pada aspek kegrafikan kriteria “Sangat Baik”. Kelayakan bahasa memperoleh rata-rata 5 dengan kreteria “Sangat Baik”. Hasil nilai ahli bahasa termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Tertera dalam lampiran halaman 151.

Tabel 4.11 Hasil revisi produk dari (Ahli Media I)

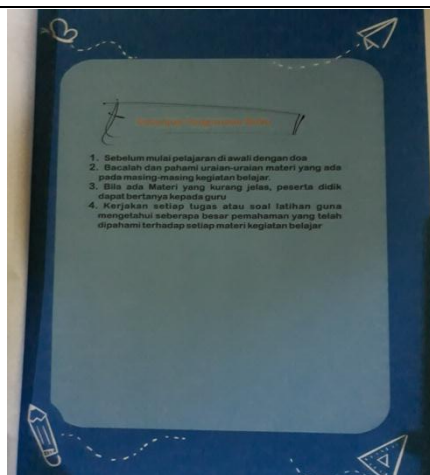
Validasi	Revisi
 <p>Tambahkan latar belakang begron sampul depan beri nama pembimbing</p>	 <p>Hasil revisi pada cover depan setelah di beri begron dan nama pembimbing</p>



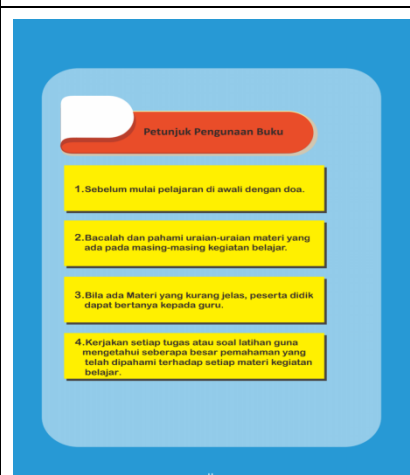
Kata Pengantar buku terlalu panjang, dan jangan lupa tambahkan taun di bawahnya



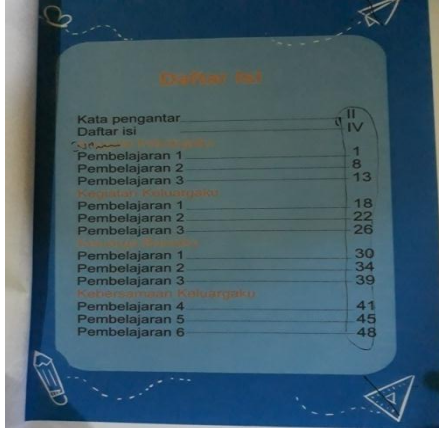

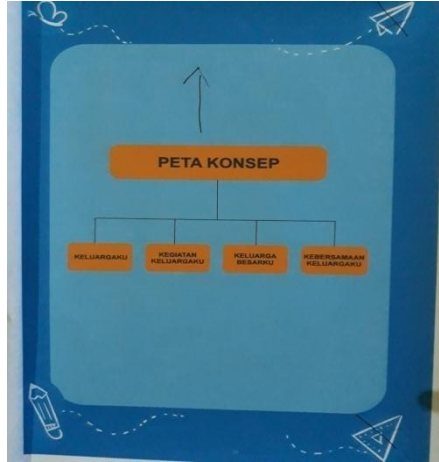

Kata pengantar setelah di revisi dan di beri tahun dan penulis



Tulisan petunjuk penggunaan buku warna kurang menarik lebih baik di blok dan di buat bagan atau sejenisnya



Petunjuk penggunaan buku setelah di revisi warna lebih menarik dan jelas.

	
<p>Warna tulisan daftar isi kurang jelas lebih baik di bold, setiap tema di beri nama subtema saja</p>	<p>Daftar isi setelah di revisi</p>
	
<p>Bagan pada peta konsep, jaraknya terlalu jauh sebaiknya di naikan</p>	<p>Peta konsep setelah di perbaiki</p>

b). Validasi Ahli Media II

Validasi yang dilakukan oleh (Ahli Media II) pada Aspek kegrafikan mendapatkan nilai skor 42 dari 10 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 4,2 kriteria “Baik”. Selain itu pada aspek

kelayakan bahasa memperoleh skor 10 dari 2 indikator dan mendapatkan nilai 5 “Sangat Baik”.

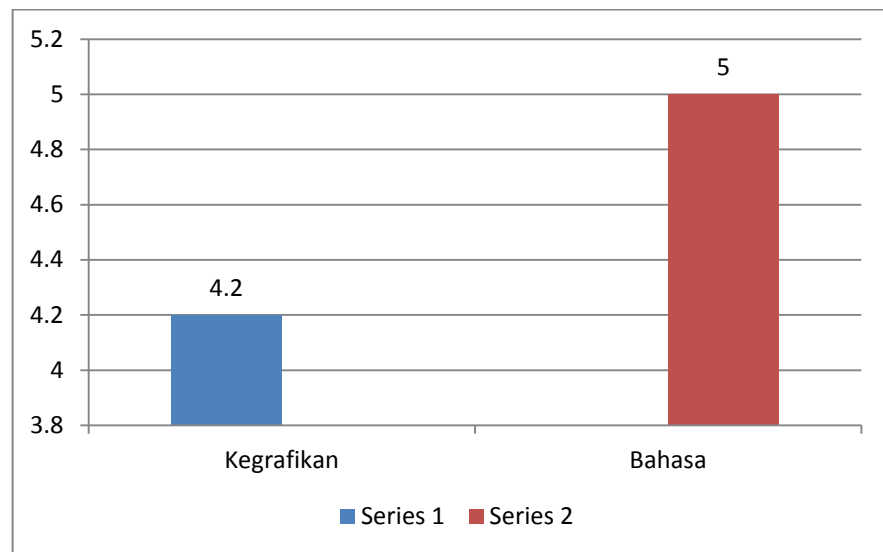
Dari hal diatas maka keseluruhan aspek kegrafikan, kelayakan bahasa termasuk kedalam Kriteria “Sangat Baik”. Secara jelas dapat dilihat di dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Media II)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1.	Kegrafikan	4,2	Sangat Baik
2.	Bahasa	5	Sangat Baik
Rerata Gabungan		4,6	Sangat Baik

Tabel 4.12. Hasil dari rekapitulasi (Ahli Media II), 2 aspek yaitu kegrafikan, aspek kelayakan bahasa. Jumlah pada rerata yang diperoleh mendapat rerata gabungan sebesar 4,6 dengan kriteria “Sangat Baik”.

Data 4.12. rekapitulasi penilaian dari (Validasi Ahli Media II) dapat dilihat pada gambar 4.10 sebagai berikut:



Gambar 4.10. Pada diagram Batang Hasil Penilaian oleh (Ahli Media II)

Gambar 4.10. Menunjukkan jelas bahwa perkembangan dari hasil penilaian (Ahli Media Tahap II) di peroleh nilai 4,2 aspek kegrafikan “ Sangat Baik”. Kelayakan bahasa memperoleh skor 5 kriteria “Sangat Baik”. Ahli media secara keseluruhan termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Tertera dalam lampiran halaman 158.

Validasi oleh (Ahli Media II tahap revisi) Aspek kegrafikan mendapatkan nilai skor 48 dari 10 indikator dengan nilai rata-rata skor yaitu 4,8 kriteria “Sangat Baik”. Kelayakan bahasa memperoleh skor 10 dari 2 indikator nilai rata-rata yaitu 5 kriteria “Sangat Baik.

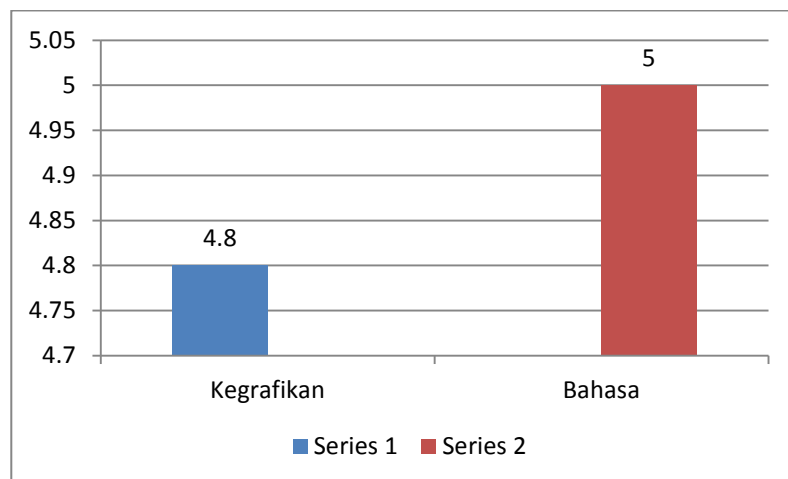
Dari Data diatas maka hasil keseluruhan dari aspek kegrafikan, kelayakan bahasa, termasuk kedalam kriteria “ Sangat Baik”. Secara jelas dapat dilihat di dalam tabel:

Tabel 4.13. Rekapitulasi Hasil Penilaian Semua Aspek (Ahli Media II Tahap Revisi)

No	Aspek yang dinilai	Rerata Skor	Kriteria
1	Kegrafikan	4,8	Sangat Baik
2	Bahasa	5	Sangat Baik
Rerata Gabungan		4,9	Sangat Baik

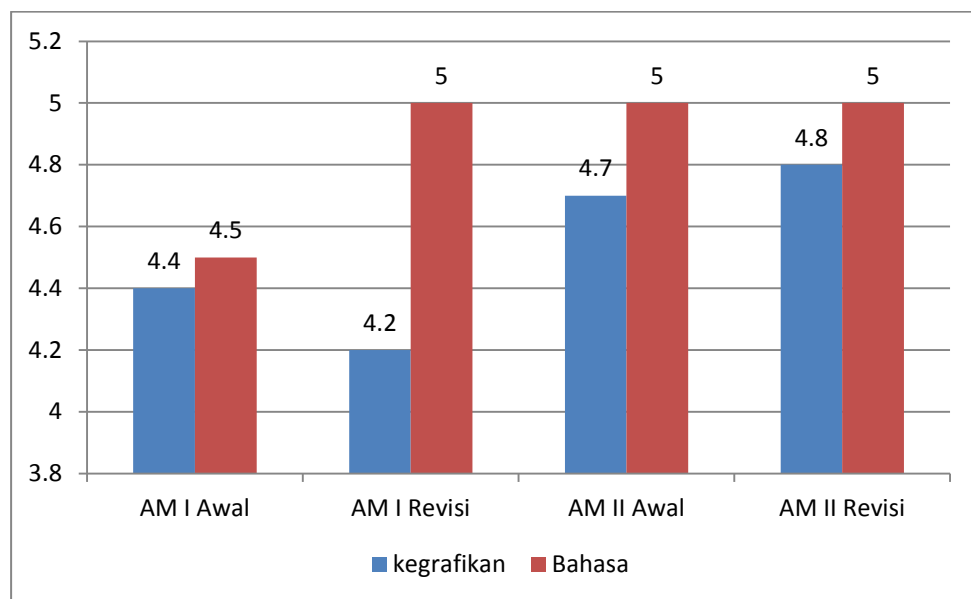
Tabel 4.13. Diatas merupakan hasil dari rekapitulasi penilaian oleh (Ahli Media II Tahap Revisi), pada 2 aspek yaitu kegrafikan dan kelayakan bahasa. Jumlah rerata gabungan dari ahli media II tahap revisi sebesar 4,8 dengan kriteria “Sangat Baik”.

Tabel 4.14. rekapitulasi dari rerata skor penilaian (validator ahli media II tahap revisi) dapat dilihat pada gambar 4.11 sebagai berikut:



Gambar 4.11. Diagram Batang Hasil Penilaian Produk oleh (Ahli Media II Tahap Revisi)

Hasil penilaian keseluruhan (Ahli Media I dan II) nilai keseluruhan aspek kegrafikan dengan skor 4,5 kriteria “Sangat Baik”. Kelayakan bahasa dengan nilai 4,8 kriteria “Sangat Baik”. Hasil dari penilaian ahli materi dapat dilihat pada gambar diagram batang 4.12. sebagai berikut:



Gambar 4.12. Pada diagram Batang Hasil Penilaian rekapitulasi keseluruhan oleh (Ahli Media I dan II)

Gambar 4.12. Menunjukan bahwa penilaian (Ahli Media 1 dan II) keseluruhan dari hasil awal dan revisi di peroleh nilai rerata skor pada aspek kegrafikan, kelayakan bahasa di peroleh nilai rerata skor keseluruhan 4,6 dengan kreteria “Sangat Baik”.

4. Implementasi

a. Respon Peserta Didik dan Guru

Merupakan sebuah tolak ukur yang digunakan untuk dapat melihat kelayakan bahan ajar buku bergambar. Respon peserta didik dan guru dapat dilihat yaitu sebagai berikut:

1) Respon Peserta didik

Respon peserta didik yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara terkait dengan respon, hal tersebut guna untuk mengetahui kelayakan dari bahan ajar.

Tabel 4.16 Respon peserta didik

No	Pertanyaan untuk peserta didik	Jawaban peserta didik
1.	Apakah bahan ajar buku bergambar sangat menarik dan bagus?	Iya bagus, karena ada gambarnya
2.	Apakah belajar dengan bahan ajar buku bergambar lebih menyenangkan?	Iya, menyenangkan
3.	Apakah gambar yang disajikan dalam bahan ajar buku bergambar sangat jelas?	Gambarnya jelas bukunya juga bagus
4.	Apakah belajar dengan bahan ajar buku bergambar lebih mudah?	Iya lebih mudah

5.	Apakah kalian senang dapat belajar dengan bahan ajar buku bergambar tema keluargaku?	Senang, bukunya bagus gambarnya cerah ada gambar keluarganya.
----	--	---

Pada tabel 4.17. Diatas merupakan respon dari peserta didik diketahui bahwa dengan adanya bahan ajar buku bergambar yang dikembangkan dapat membantu siswa dalam belajar, dan dapat mempermudah siswa dalam belajar. Siswa juga merasa senang dan sangat tertarik dalam belajar menggunakan bahan ajar buku bergambar ini dan dapat memahami materi lebih mudah.

2. Respon Guru

Respon guru yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara terkait dengan respon, hal tersebut guna untuk mengetahui kelayakan dari sebuah produk yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 4.17 Respon (Guru I dan II)

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Guru I	Guru II
1.	Bagaimana menurut pendapat Bapak/Ibu mengenai pengembangan bahan ajar buku bergambar tema keluargaku?	Menurut saya bagus ya, bahan ajar buku bergambar tema keluargaku ini sangat menarik.	Bagus, menarik dapat membantu semangat siswa dalam belajar

2.	Menurut Bapak/Ibu bagaimana isi dan materi bahan ajar buku bergamabar tema keluargaku?	Menurut saya isi buku bagus, dengan adanya buku ini juga sangat membantu dalam pembelajaran	Materinya menarik sangat membantu sekali, sehingga anak tidak bosan, dan sangat tertarik dalam belajar.
3.	Apa pendapat Bapak/Ibu terkait Bahan ajar yang saya kembangkan ?	Sangat menarik dan kreatif dapat mebuat buku seperti ini.	Menurut saya buku ini sangat bagus. Warna gambarnya juga sangat juga jelas ditiap materi.
4.	Apa pendapat Bapak/Ibu guru dengan adanya buku ini peserta didik lebih tertarik dan senang dalam belajar?	Iya jelas sangat tertarik dan senang belajar karena anak-anak sangat senang dengan buku ini selain ada materi tetapi juga terdapat gambar dan warna yang jelas dan sangat menarik perhatian siswa untuk belajar.	Menurut saya anak-anak tertarik dan semangat belajar karna bukunya bagus dari segi warna dan gambarnya sangat jelas, sehingga anak senang dalam belajar.
5.	Apakah menurut Bapak/Ibu dengan adanya buku ini dapat membantu dalam proses pembelajaran?	Sangat membantu sekali, karena dengan kondisi siswa yang sangat menyukai buku ini siswa dapat lebih semangat belajar. Jadi guru lebih mudah dalam proses pembelajaran.	Menurut pendapat saya buku ini sangat membantu, baik untuk saya sendiri maupun siswa dalam proses pembelajaran.

5. Evaluasi

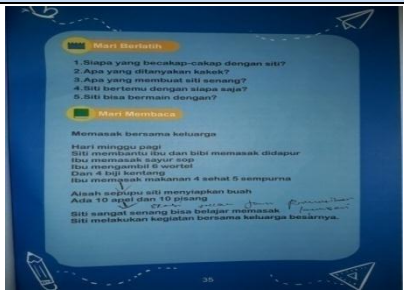
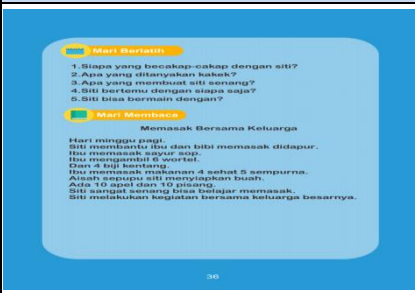
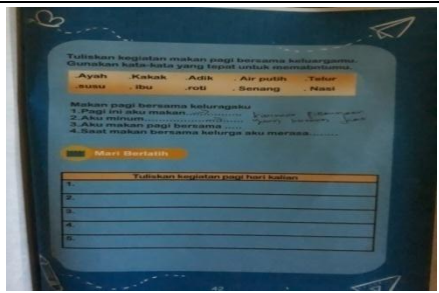
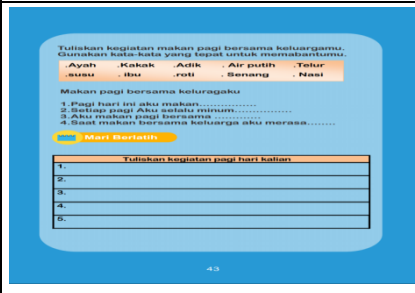
Evaluasi atau revisi produk yang dikembangkan , yang sudah di validasi yaitu sebagai berikut:

a. Revisi oleh ahli materi

Ahli materi mendapatkan penilaian yang sangat bagus, sehingga pada validasi materi tidak ada perbaikan dari ahli materi I, II. Pada 3 aspek yaitu keterbacaan, kaidah bahasa dan logika bahasa mendapatkan rekapitulasi keseluruhan atau nilai akhir sebesar 4,5 “Sangat Baik”

b. Revisi oleh ahli bahasa

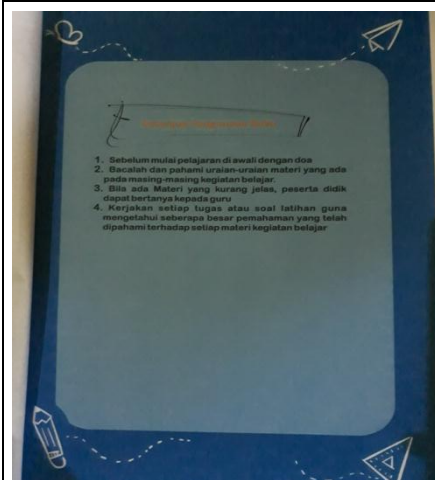
Tabel 4.18 Hasil revisi produk dari Ahli Bahasa I

Validasi	Revisi
 <p>Spasi teks antara kalimat atas dan bawah terlalu jauh jaraknya</p>	 <p>Perbaikan spasi kalimat setelah perbaikan</p>
 <p>Terdapat kalimat pertanyaan yang kurang jelas atau tidak lengkap</p>	 <p>Hasil perbaikan pertanyaan kalimat setelah di perbaiki</p>

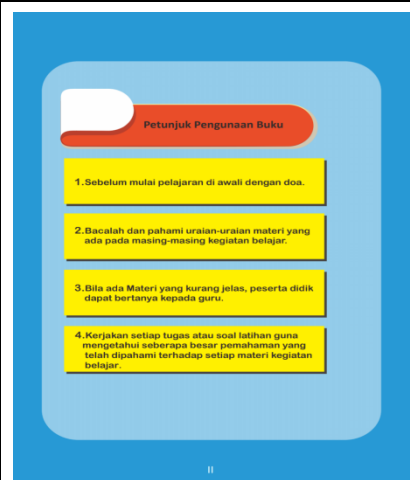
c. Revisi oleh ahli media

Tabel 4.19 Hasil revisi produk dari Ahli Media I dan II

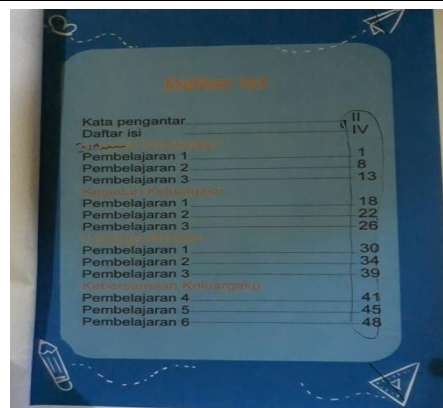
Validasi	Revisi
 <p>Tambahkan latar belakang begron sampul depan beri nama pembimbing</p>	 <p>Hasil revisi pada cover depan setelah di beri begron dan nama pembimbing</p>
 <p>Kata Pengantar buku terlalu panjang, dan jangan lupa tambahkan taun di bawahnya</p>	 <p>Kata pengantar setelah di revisi dan di beri tahun dan penulis</p>



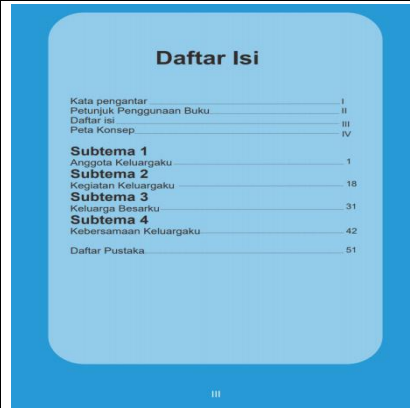
Tulisan petunjuk penggunaan buku warna kurang menarik lebih baik di blok dan di buat bagan atau sejenisnya



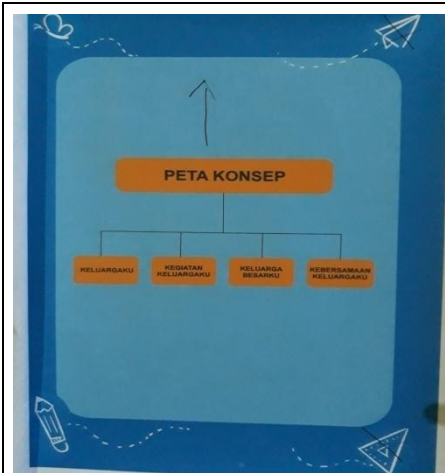
Petunjuk penggunaan buku setelah di revisi warna lebih menarik dan jelas.



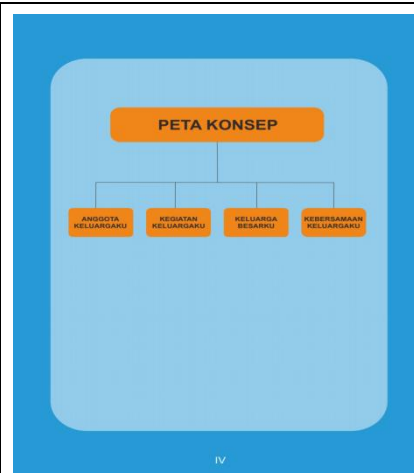
Warna tulisan daftar isi kurang jelas lebih baik di bold, setiap tema di beri nama subtema saja



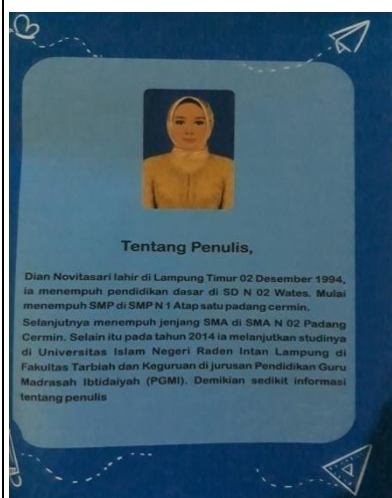
Daftar isi setelah di revisi



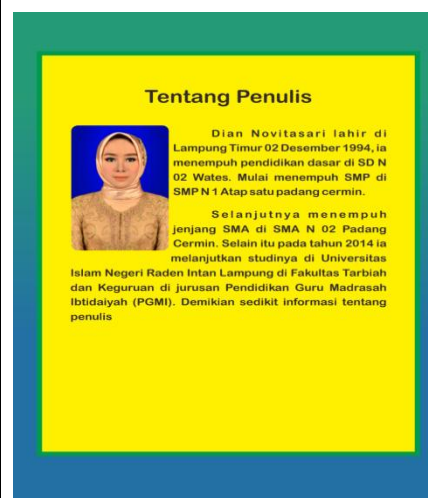
Bagan pada peta konsep, jaraknya terlalu jauh sebaiknya di naikan



Peta konsep setelah di perbaiki



Sampul cover belakang mohon di perbaiki tampilannya.



Tampilan sampul belakang buku setelah di revisi

B. Pembahasan

1. Analisis data Hasil Validasi Ahli Materi

a. Ahli Materi I

Data dari penilaian (ahli materi) aspek isi yaitu:

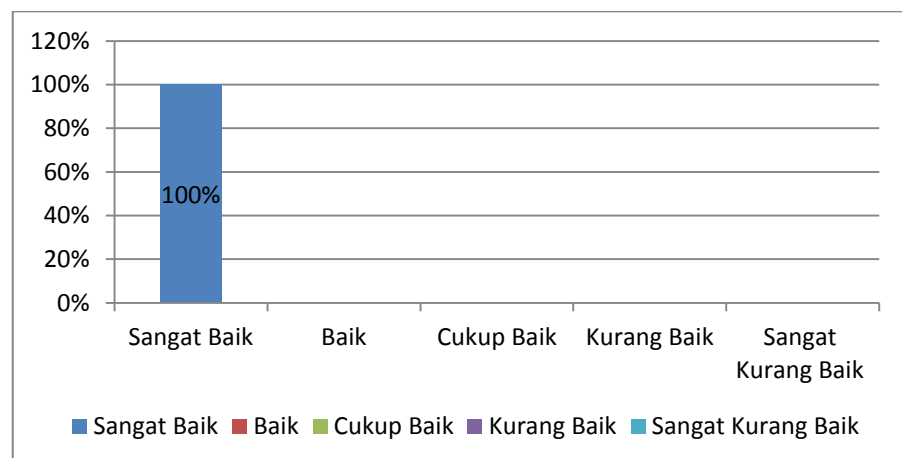
1). Aspek isi

Bahan ajar buku bergambar oleh ahli materi pada aspek isi yaitu:

Tabel 4.20 Analisis penilaian dari (Ahli Materi I) pada aspek isi

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	8	100%
Baik	4	0	0
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		8	100%

Berdasarkan tabel 4.20 diatas dapat dilihat bahawa hasil dari penilaian aspek isi oleh (ahli materi) yaitu : dengan nilai frekuensi 8 (100%) “Sangat baik” dan (0%) dengan nilai “Tidak baik”. Dapat dilihat dalam gambar 4.13 diagram batang sebagai berikut ini:



Gambar 4.13 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Materi I) aspek isi.

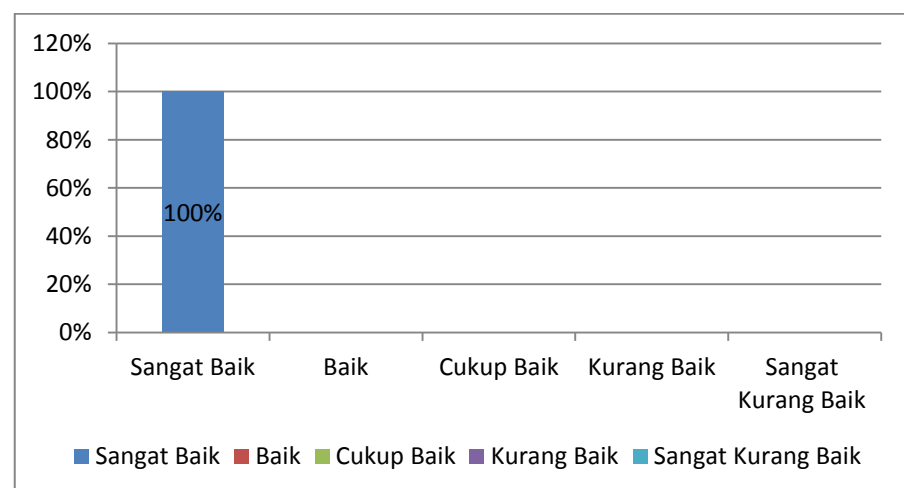
2). Pada aspek penyajian

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh ahli materi pada aspek penyajian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.21 Analisis penilaian dari (Ahli Materi I) aspek penyajian

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	4	100%
Baik	4	0	0
Cukup Baik	3	0	0
Sangat Kurang Baik	2	0	0
Baik	1	0	0
Jumlah		4	100%

Dari tabel 4.21 dapat dilihat hasil dari penilaian penyajian (Ahli Materi I) yaitu : dengan nilai frekuensi 4 (100%) “Sangat baik” dan (0%) dengan nilai “Tidak baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.14 sebagai berikut ini:



Gambar 4.14 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Materi I) pada aspek penyajian.

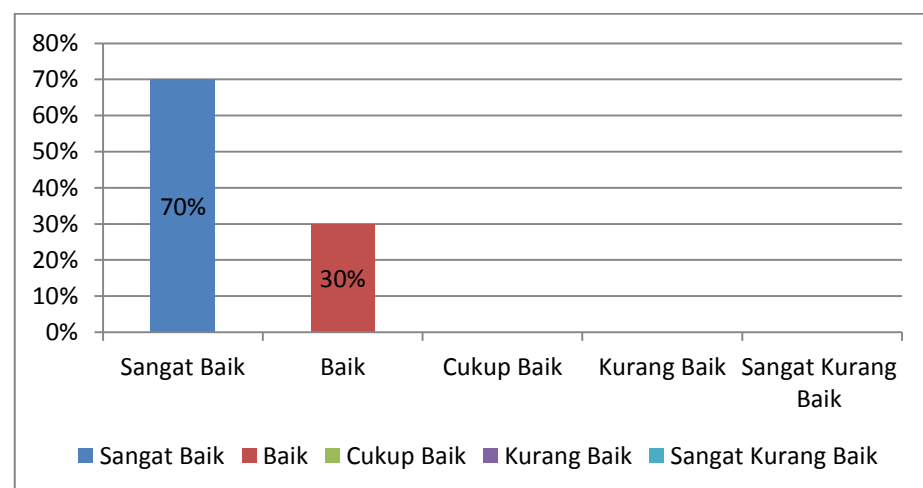
3. Aspek Bahasa

Dari analisis penilaian bahan ajar oleh (materi I) aspek bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.22 Analisis penilaian dari (ahli materi I) aspek bahasa

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	4	70%
Baik	4	2	30%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		6	100%

Menurut tabel 4.22 dilihat bahwa dari penilaian aspek kontekstual oleh (ahli materi) yaitu : dengan nilai frekuensi 5 (70%) “Sangat baik” dan nilai frekuensi 4 (30%) “Baik” dan tidak ada (0%) dengan nilai “Tidak baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.15:



Gambar 4.15 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Materi I) pada aspek bahasa

b. Ahli Materi II

Data dari penilaian (Ahli Materi II) dari aspek isi yaitu sebagai berikut:

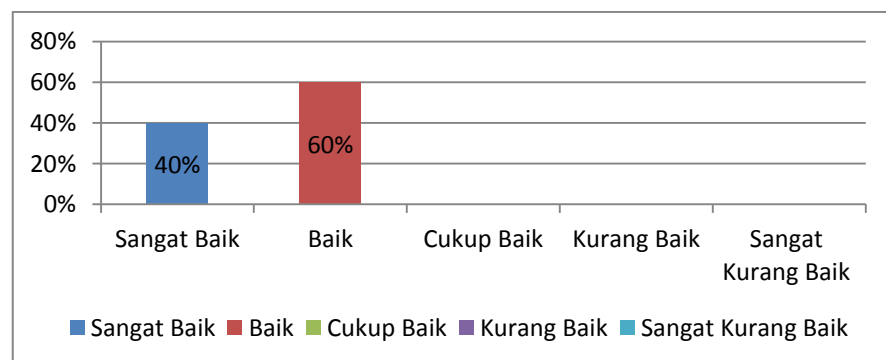
1). Aspek isi

Hasil dari analisis penilaian bahan ajar buku bergambar oleh ahli materi pada aspek isi yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.23 Analisis penilaian dari (Ahli Materi II) pada aspek isi

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	3	40%
Baik	4	5	60%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		8	100%

Dari tabel 4.23 dilihat bahwa hasil dari aspek isi oleh (materi II) yaitu: dengan nilai frekuensi 3 (40%) “Sangat Baik” dan frekuensi 5 (60%) dengan nilai “Baik” , tidak ada nilai (0%) yang dinilai “Tidak Baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.16 sebagai berikut ini:



Gambar 4.16 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Materi II) aspek isi

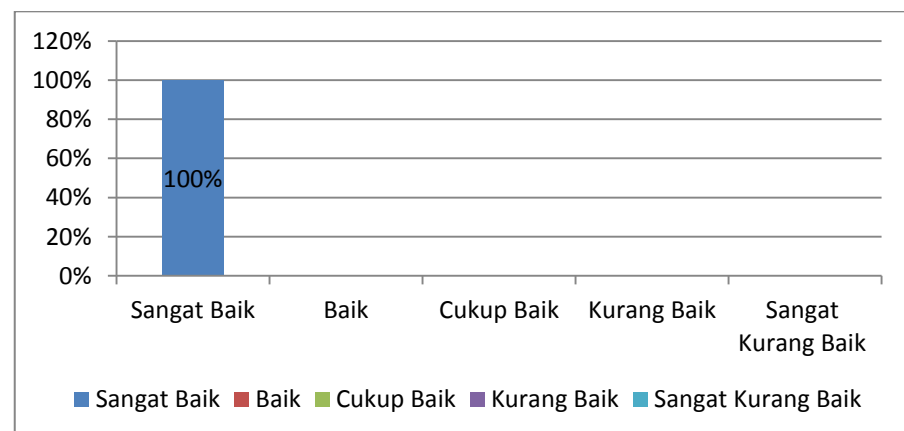
2). Pada aspek penyajian

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh ahli materi pada aspek penyajian yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.24 Analisis penilaian dari (Ahli Materi II) pada aspek penyajian

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	4	100%
Baik	4	0	0
Cukup Baik	3	0	0
Sangat Kurang Baik	2	0	0
Baik	1	0	0
Jumlah		4	100%

Tabel 4.24 diatas dapat dilihat penilaian aspek penyajian (Ahli Materi II) yaitu: dengan nilai frekuensi 4 (100%) “Sangat Baik” dan (0%) dengan nilai “Tidak Baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.17 sebagai berikut ini:



Gambar 4.17 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Materi II) pada aspek penyajian.

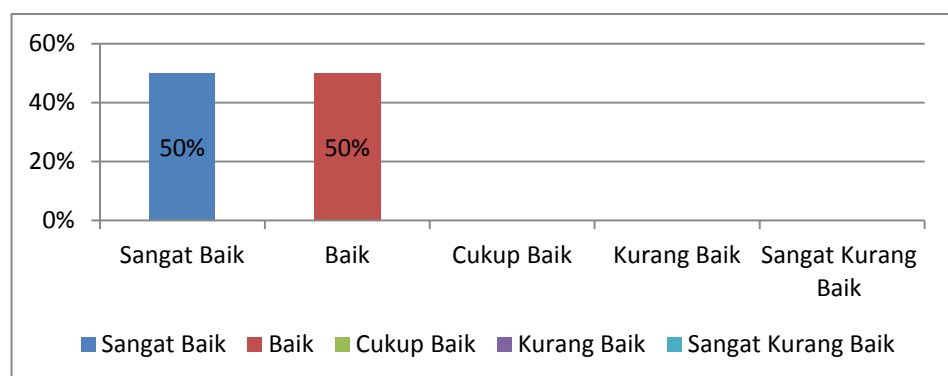
4. Aspek Bahasa

Dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Materi II) aspek bahasa yaitu:

Tabel 4.25 Analisis penilaian dari (Ahli Materi II) pada aspek bahasa

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	3	50%
Baik	4	3	50%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		6	100%

Berdasarkan tabel 4.25. Dilihat bahwa dari penilaian bahasa oleh (Ahli Materi II) yaitu: dengan nilai frekuensi 3 (50%) “Sangat Baik” dan nilai frekuensi 3 (50%) “Sangat Baik” dan tidak ada (0%) dengan nilai “Tidak Baik”. Dilihat dalam gambar 4.18 sebagai berikut:



Gambar 4.18 Dari hasil analisis data (Ahli Materi II) pada aspek bahasa.

2. Analisis Data hasil Validasi Ahli bahasa

a. Ahli Bahasa I

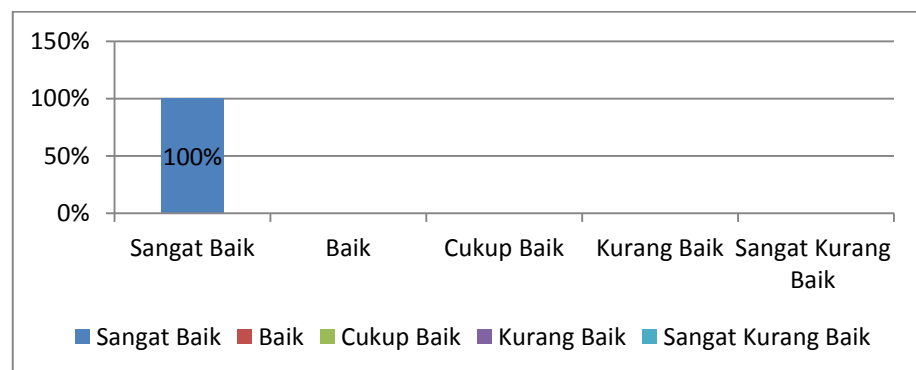
1). Aspek Keterbacaan

Analisis penilaian buku bergambar oleh ahli bahasa pada aspek keterbacaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.26 Analisis penilaian dari (Ahli Bahasa I) pada aspek keterbacaan

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	2	100%
Baik	4	0	0
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		2	100%

Berdasarkan tabel 4.26 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari penilaian aspek keterbacaan oleh (Ahli Bahasa I) yaitu: dengan nilai frekuensi 2 (100%) “Sangat Baik” dan (0%) dengan nilai “Tidak Baik”. Dilihat dalam gambar 4.19 dibawah ini:



Gambar 4.19 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Bahasa I) aspek keterbacaan

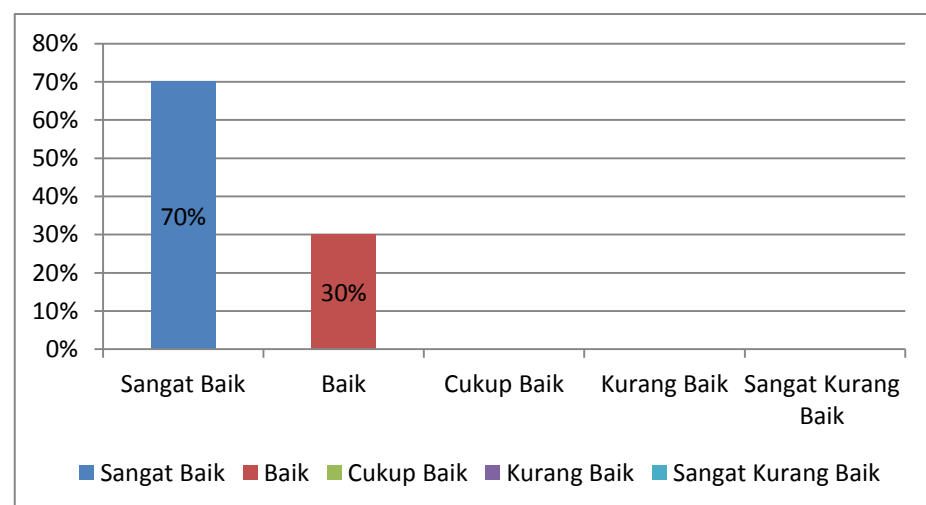
2). Pada aspek Kaidah bahasa

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Bahasa I) pada aspek kaidah bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.27 Analisis penilaian dari (Ahli Bahasa I) pada aspek kaidah bahasa

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	2	70%
Baik	4	1	30%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		3	100%

Tabel 4.27. Bahwa hasil dari penilaian kaidah bahasa oleh (ahli bahasa I) yaitu : dengan nilai frekuensi 2 (70%) “Sangat Baik” dan frekuensi 1 (30%) “Baik”, dan (0%) dengan nilai “Tidak Baik”. Dilihat dalam gambar 4.20 sebagai berikut ini:



Gambar 4.20 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Bahasa I) pada aspek kaidah bahasa

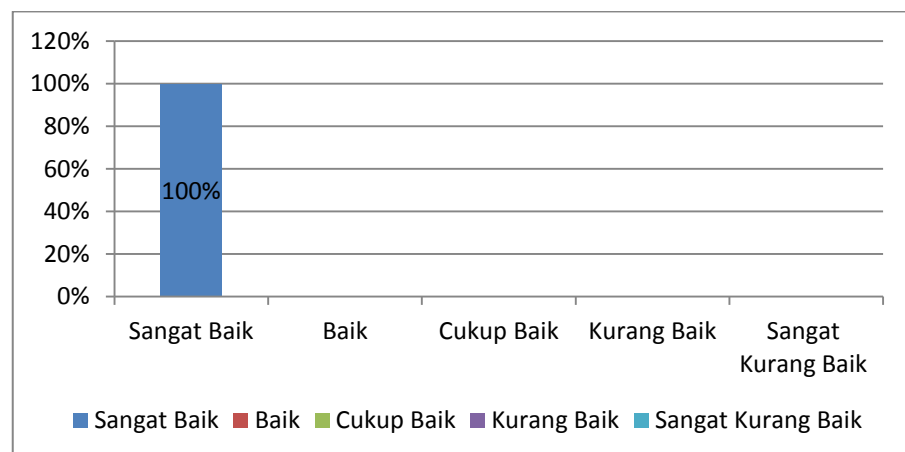
3). Pada Aspek Logika

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Bahasa I) pada aspek Logika bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.28 Analisis penilaian dari (ahli bahasa) pada aspek logika

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	1	100%
Baik	4	0	0
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		1	100%

Berdasarkan tabel 4.28. Diatas dapat dilihat bahwa hasil dari penilaian aspek logika bahasa oleh (Ahli Bahasa I) yaitu : dengan nilai frekuensi 1 (100%) “Sangat Baik” dan (0%) dengan nilai “Tidak Baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.21 sebagai berikut ini:



Gambar 4.21 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Bahasa I) pada aspek logika.

b. Ahli Bahasa II

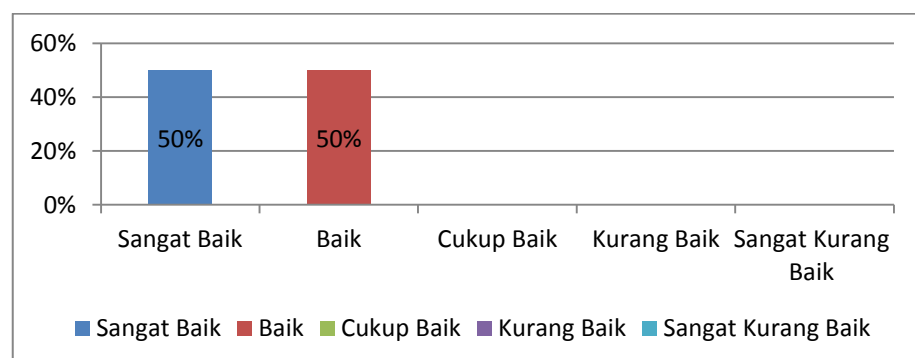
1). Aspek Keterbacaan

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Bahasa I) pada aspek keterbacaan yaitu:

Tabel 4.29 Analisis penilaian dari (Ahli Bahasa II) pada aspek keterbacaan

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	1	50%
Baik	4	1	50%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		2	100%

Berdasarkan tabel 4.29. Bahwa hasil dari aspek keterbacaan oleh (Ahli Bahasa II) yaitu: dengan nilai frekuensi 1 (50%) “Sangat Baik” dan frekuensi 1 (50%) “Baik”, dengan nilai (0%) “Tidak Baik”. Dalam gambar diagram batang 4.22 sebagai berikut:



Gambar 4.22 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Bahasa II) aspek keterbacaan

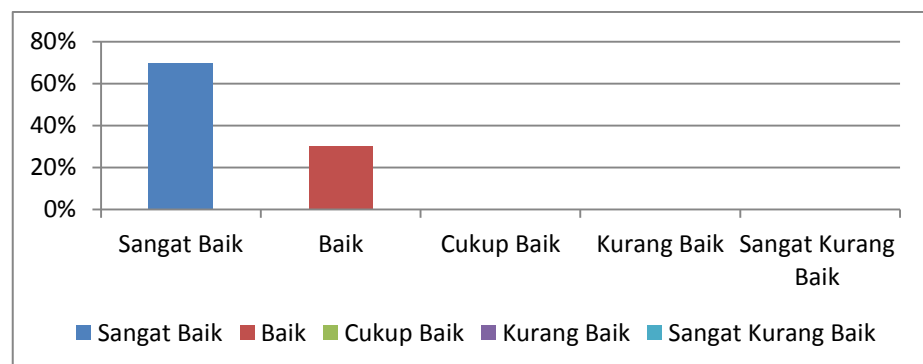
2). Pada aspek Kaidah bahasa

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Bahasa II) pada aspek kaidah bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.30 Analisis penilaian dari (ahli bahasa II) pada aspek kaidah bahasa

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	2	70%
Baik	4	1	30%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		3	100%

Berdasarkan tabel 4.30 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari penilaian aspek kaidah bahasa oleh (ahli bahasa II) yaitu : dengan nilai frekuensi 2 (70%) “Sangat baik” dan frekuensi 1 (30%) “Baik”, dan (0%) dengan nilai “Tidak baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.23 sebagai berikut ini:



Gambar 4.23. Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (ahli bahasa II) pada aspek kaidah bahasa.

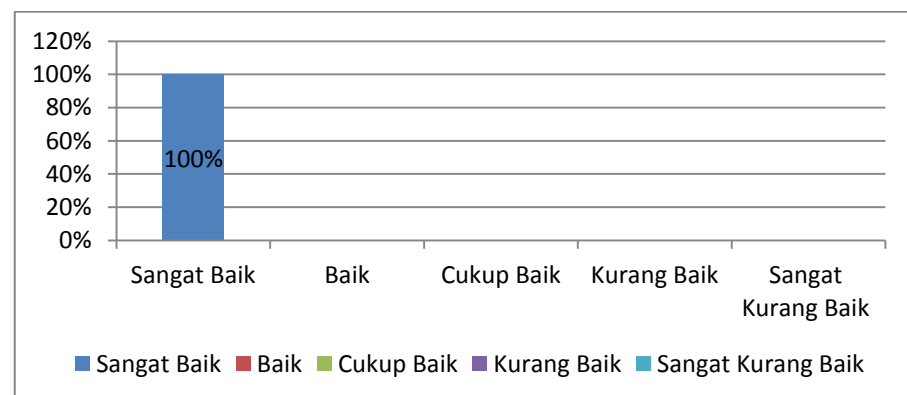
3). Pada Aspek Logika

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Bahasa II) pada aspek Logika bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.31. Analisis penilaian dari (Ahli Bahasa II) pada aspek logika

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	1	100%
Baik	4	0	0
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		1	100%

Berdasarkan tabel 4.31 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari penilaian aspek logika bahasa oleh (Ahli Bahasa II) yaitu: dengan nilai frekuensi 1 (100%) “Sangat Baik” dan (0%) dengan nilai “Tidak Baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.24 sebagai berikut ini:



Gambar 4. 24 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Bahasa II) pada aspek logika.

3. Analisis Data hasil Validasi Ahli Media

a. Ahli Media I

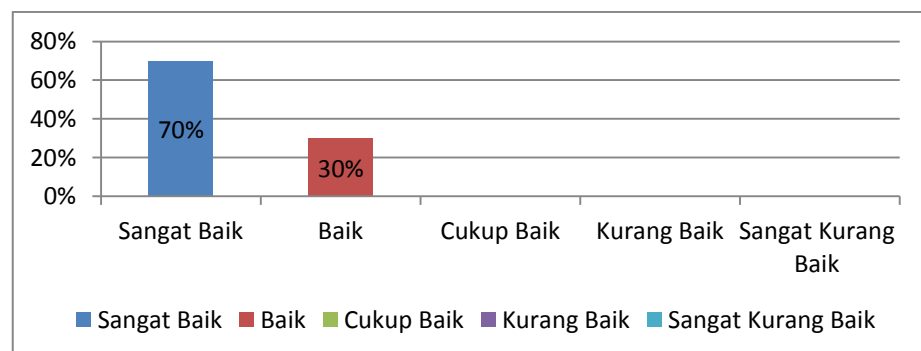
1). Aspek Kefrafikan

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Media I) pada aspek kegrafikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.32. Analisis penilaian dari (Ahli Media I) pada aspek kegrafikan

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	7	70%
Baik	4	3	30%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		10	100%

Berdasarkan tabel 4.32 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari penilaian aspek kegrafikan oleh (Ahli Media I) yaitu: dengan nilai frekuensi 7 (70%) “Sangat Baik” dan frekuensi 3 (30%) “Baik”, tidak ada dengan nilai (0%) “Tidak baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.25 sebagai berikut ini:



Gambar 4.25 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (ahli media I) pada aspek kegrafikan

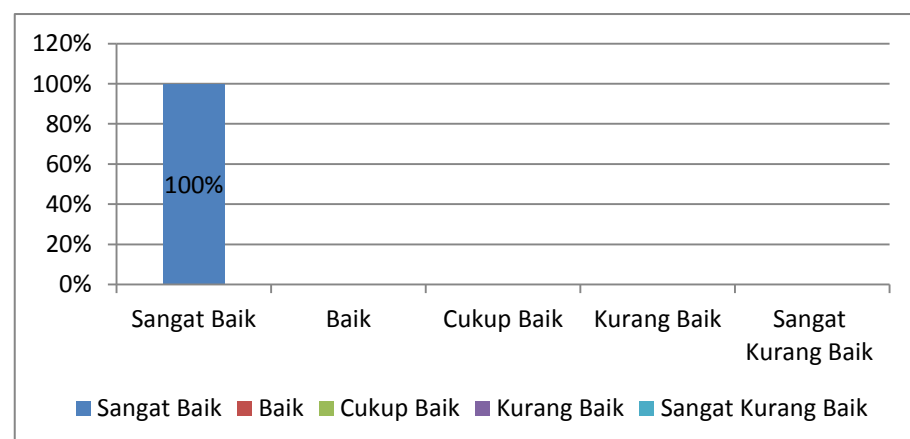
2). Pada aspek Kelayakan Bahasa

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Media I) pada aspek kelayakan bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.33 Analisis penilaian dari (Ahli Media I) pada aspek kelayakan bahasa

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	2	100%
Baik	4	0	0
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		2	100%

Tabel 4.33. dilihat bahwa hasil dari penilaian aspek kelayakan bahasa oleh (Ahli Media I) yaitu: dengan nilai frekuensi 2 (100%) “Sangat Baik” dan (0%) dengan nilai “Tidak Baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4. 26 sebagai berikut ini:



Gambar 4.26. Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Media I) pada aspek kelayakan bahasa.

b. Ahli Media II

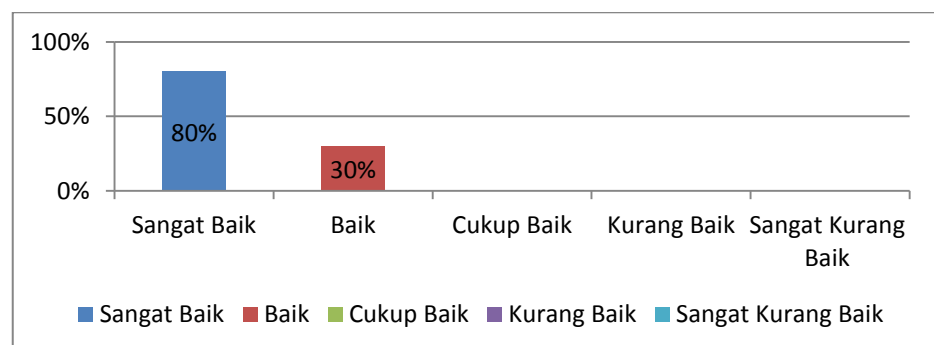
1). Aspek Kefrafikan

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (Ahli Media II) pada aspek kegrafikan yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.34 Analisis penilaian dari (Ahli Media II) pada aspek kegrafikan

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	5	80%
Baik	4	1	20%
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		6	100%

Berdasarkan tabel 4.34. diatas dapat dilihat bahwa hasil dari penilaian aspek kegrafikan oleh (Ahli Media II) yaitu: dengan nilai frekuensi 5 (80%) “Sangat Baik” dan frekuensi 1 (20%) “Baik”, tidak ada dengan nilai (0%) “Tidak Baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.27 sebagai berikut ini:



Gambar 4.27 Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Media II) pada aspek kegrafikan

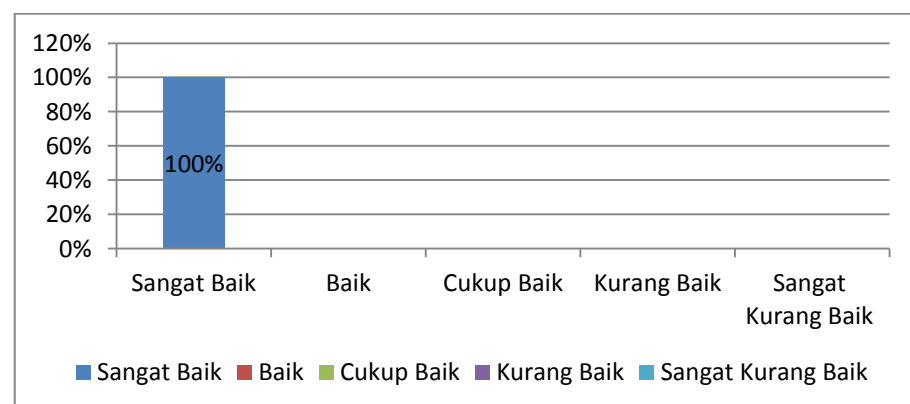
2). Pada aspek Kelayakan Bahasa

Hasil dari analisis penilaian buku bergambar oleh (ahli media II) pada aspek kelayakan bahasa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.35. Analisis penilaian dari (Ahli Media II) pada aspek kelayakan bahasa

Kriteria	Skor Item	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	5	2	100%
Baik	4	0	0
Cukup Baik	3	0	0
Kurang Baik	2	0	0
Sangat Kurang Baik	1	0	0
Jumlah		2	100%

Berdasarkan tabel 3.35 diatas dapat dilihat bahwa hasil dari penilaian aspek kelayakan bahasa oleh (Ahli Media II) yaitu: dengan nilai frekuensi 2 (100%) “Sangat Baik” dan (0%) dengan nilai “Tidak Baik”. Dapat dilihat dalam gambar diagram batang 4.28 sebagai berikut ini:



Gambar 4.28. Diagram batang dari hasil analisis data penilaian (Ahli Media II) pada aspek kelayakan bahasa.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa terdapat beberapa tahap dalam pengembangan bahan ajar buku bergambar mulai dari proses *Analize* , *Design*, *Develop*, *Implement*, *Evaluasi*. Bahan ajar dinyatakan layak digunakan untuk pembelajaran, hal ini sesuai dengan validasi yang telah dilakukan oleh ahli materi, ahli bahasa, ahli media. Hasil penilaian dari ahli materi mencapai skor keseluruhan 4,5 dengan kriteria “Layak”. Hasil Penilaian pada ahli bahasa sendiri mendapatkan skor 4,6 dengan kriteria”Layak”, dan hasil penilaian pada ahli media sendiri mendapatkan skor kesuluran 4,6 dengan kriteria”Layak”.
2. Respon yang didapat dari Guru SD Negeri 1 Campang Raya mendapatkan presentase sebesar 98% dengan kriteria “ Sangat Layak” dan di MIMA 4 Sukabumi Mendapatkan kriteria “ Sangat Layak” dengan presentase sebesar 93%. Sedangkan perolehan presentase yang di dapat dari hasil respon peserta didik baik dalam uji coba skala kecil yang dilakukan di SD Negeri 1 Campang Raya dengan 10 peserta didik dan uji coba skala besar di MIMA 4 Sukabumi Bandar Lampung dengan peserta didik 1 kelas sebanyak 23 siswa, mendapatkan prensentase keseluruhan 2,782 % dengan kriteria “ Sangat Layak”. Hal ini menunjukan bahwa bahan ajar buku bergambar mendapatkan respon yang sangat baik dari

siswa dan dapat digunakan sebagai bahan penunjang dalam pembelajaran.

B. Saran

Hasil kesimpulan yang telah di kemukakan maka peneliti menyarankan beberapa hal yaitu:

1. Bagi Siswa

Agar siswa mendapatkan pengalaman lebih bermakna dan mudah memahami pembelajaran. Siswa dapat memiliki kesadaran bahwa proses pembelajaran dapat mengembangkan kemampuan diri. Siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Guru

Bahan ajar buku bergambar dapat digunakan pada pembelajaran tematik.

3. Bagi Sekolah

Agar dalam proses belajar mengajar menjadi maksimal dan dapat memberikan perkembangan mutu sekolah.

4. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan bahan perbandingan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan bahan ajar yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Moh. Khoerul, *Pembelajaran Mendalam Untuk Membentuk Karakter Siswa Sebagai Pembelajaran*. Jurnal Tadris Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung Vol.2 No.2. Desember 2017.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Azizah, Nur. *Pengembangan Media Pembelajaran Buku Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Darussalamah Tajinan Malang*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2016.
- Branch, Robert Maribe. *Instructional Design : The ADDIE Aproach*. New York: Springer Science & Business Media, 2009.
- Departemen Agama RI, Al-Quran dan terjemahannya. Bandung: diponegoro, 2016.
- Daryanto, *Media pembelajaran*. Bandung: Satu Nusa, 2015.
- Fathurohman, Pupuh, Sutikno, Sobary, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Khusus*. Bandung : PT. Refika Aditama, 2017.
- Hamalik, Oemar, *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi aksara, 2014.
- Hidayah, Nurul, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Hidayah Roworejo Negeri Katon*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar vol.4 no.1. Juni 2017.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Nina Lamatenggo, Hamzah B Uno, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Nurdyansah, *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam Bagi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Sidoarjo: UM Sidoarjo, 2018.

- Nurgiantoro, Burhan *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2016.
- Nur Shaumi, Ayu, *Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skill) Dalam Pembelajaran Sains di SD/MI*. Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar Vol.2 No.2. Desember 2015.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Rencana Pembelajaran Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk SD/MI*, Jakarta: Prenada Media Group, 2015.
- Puspita, Marcelina, *Pengembangan Modul Bilingual Bergambar Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Tema Energi dan Alam Sekitar*, UNES Science Journal Vol. 3. No. 2. 2014.
- Riduwan. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Rothein, L & Meinbach, A.M. *The Literature Connetion*. USA: Scout Foresmen Company, 1991.
- Rustika, Candra, *Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar Pengetahuan Sosial Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Sala Malang*. Malang: UIN Malang, 2016.
- Sadiman, Arif S, Dkk, *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatanya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sandiyanti, Ageng. *Pengembangan Modul Bligual Bergamabar Berbasis Quantum Learning Pada Materi Peluang Kelas VII SMP IT Az-Zahra*. UIN, 2018.
- Sari, Vera Kumala Sari. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Pada Subtema 2 Lingkungan Sekitar Rumahku Kelas 1 SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang*, (Central Library of Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Stewing, J. W. *Children and Literatur*. Chicago: Mc Nally College Publishing company, 1980.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: sinar Baru Alegesindo, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dna R n D*. Bandung Alfabeta, 2017.

- Sunendar Dadang, Iskandarwassid, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Sumarmin, Ramadani. Yogica Relsas, Lufri. *Efektifitas Modul Bergambar disertai LKS Berorientasi Konstruktivistik Terhadap Proses dan Aktifitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi SMA*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 5 No 1, 2014.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- , *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Tinawati, *Wawancara Dengan Guru Kelas 1 SD Negeri 1 Campang Raya*. Bandar Lampung: Caampang Raya, 20, Oktober, 2017.
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Wibowo, Edi, *Pengembangan Bahan Ajar E-Modul dengan Menggunakan Aplikasi Kvisoft Flipbook Maker*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Yuberti, *Penelitian dan Pengembangan Yang Belum Diminati dan Perspektifnya*, Jurnal Al-Biruni, Vol. 2 No.2, Tahun 2014.
- Yuliana, *Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Bahan Ajar Dalam Perkembangan Moral Anak Usia Dini Taman Kanak-kanak Islamiyah Desa Tanjung Raja*. Universita Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Yusuf, M & Amin Mutmainnah, *Pengaruh MIND MAP dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Tadris Keguruan dan Ilmu Tarbiyah IAIN Raden Intan Lampung Vol.01. No.1 Juni 2016.
- Zaman, Badru, *Media dan Sumber Belajar TK*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2013.